



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PELAKSANAAN HOME VISIT UNTUK MENGATASI PERILAKU MALADAPTIF PADA SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 8 PEKANBARU

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Oleh :

DIANA FITRIANI NST
NIM. 12011627149

PROGRAM STUDI
BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2026 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul, “ Pelaksanaan *Home Visit* untuk Mengatasi Perilaku *Maladaptif* pada Siswa di SMP N 8 Pekanbaru”, yang ditulis oleh Diana Fitriani NIM. 12011627149 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Rajab 1447 H
12 Rajab 2026 M

Menyetujui

Pembimbing

Ketua Jurusan

Suci Habibah, M.Pd.
NIP.199404022019032027

Hasgimanti, M.Pd, Kons.
NIP. 199108042023212041

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “*Home Visit* untuk Mengatasi Perilaku *Maladaptif* pada Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru”, yang ditulis oleh Diana Fitriani Nst NIM. 12011627149. Telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pada Tanggal 6 Januari 2026 M. Skripsi ini telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 12 Rajab 1447 H
06 Januari 2026 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Pengaji I



Drs. Tahirin, M.Pd, Ph.D
NIP. 19670812 199203 1 001

Reguji III

Pengaji II



Dr. Mhd. Subhan, M.Ed., CH, Cht.
NIP. 19900525 202321 1 020

Pengaji IV



Dr. Riswani, M. Ed.
NIP. 19661005 199303 2 003

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Amrullah Diniaty, M.Pd, Kons
NIP. 197511152003122001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diana Fitriani Nst
Nim : 12011627149
Tempat/ Tgl Lahir : Pelalawan, 17 Januari 2001
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Judul skripsi : *Home Visit* untuk Mengatasi Perilaku *Maladaptif* pada Siswa

Menyatakan dengan sebenar- benarnya bahwa:

1. Penulis skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulisan saya sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karna itu saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang- undangan

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 12 Januari 2025
Yang membuat pernyataan



DIANA FITRIANI NST
NIM. 12011627149

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan penghargaan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang terkait dalam pembuatan skripsi ini, terutama kepada kedua orang tua penulis yakni ayahanda M. Said Nst dan Ibunda Almh Sripaini yang telah merawat dan membesarkan penulis dengan penuh perhatian dan kasih sayang, serta bisa mengantarkan penulis hingga mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1). Semoga Allah senantiasa menjaga dan melindungi serta memberkahi kehidupan kedua orang tua penulis.

Selanjutnya penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini yakni kepada:

1. Seluruh keluarga penulis, terutama orang tua penulis, ayah dan ibu abang serta adik penulis yang selalu mendukung, mensuport, mendo`akan penulis dalamsetiap perjuangan penulis, yang selalu ada untuk penulis, yang selalu memeberikan yang terbaik dalam hidup penulis, yang pastinya gelar ini akan penulis berikan untuk kedua orang tua tercinta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, M.S., S.E., M.Si., Ak., CA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, H. Raihani, M.Ed., Ph.D, selaku Wakil Rektor I, Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng , selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Harris Simaremare, M.Tselaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Sukma Erni, M.Pd., selaku Wakil Dekan. Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ., S.Pd., M.Pd. , selaku Wakil Dekan II dan Dr. Ismail Mulia Hasibuan, M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Suci Habibah M. Pd selaku ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Ibu Hasgimianti M.Pd., Kons selaku sekretaris jurusan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bimbingan dan konseling Pendidikan Islam

5. Ibu Hasgimanti M.Pd., Kons selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bantuan dan arahan dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi penulis dari awal hingga selesaiya penulisan skripsi. Selain menjadi dosen pembimbing, beliau juga menjadi dosen mata kuliah yang sangat baik dan menginspirasi bagi penulis, bukan hanya penulis tetapi juga teman-teman kelas penulis.
6. Ibu Riswani M.Ed. selaku Penasehat Akademik (PA) penulis yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Ibu dosen dan seluruh staf akademik yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Bianka P.Si. selaku guru BK di SMA tempat penulis melakukan penelitian sekaligus sebagai informan dalam penelitian penulis yang sangat baik dan sangat membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Yang juga mendukung penulis untuk bisa selesai tepat waktu mengerjakan skripsi ini.
9. Kepada wali murid dan siswa di SMP N 8 Pekanbaru , yang sudah bersedia menjadi informan tambahan yang dengan senang hati mau meluangkan waktunya untuk penelitian penulis.
10. Teman-teman BKPI angkatan 2020 khususnya BKPI B yang telah bersama-sama menghabiskan waktu untuk belajar di kelas dengan suka dan duka, dan saling memberikan semangat, serta telah menjadi keluarga bagi penulis.
11. Kepada teman-teman KKN (Kuliah Kerja Nyata) Desa banjar seminai kab. Dayun dan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) SMA 9 Pekanbaru yang telah sama-sama berjuang dan telah mengukir kisah cerita dan pengalaman yang paling berharga bagi penulis saat kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan telah menjadi keluarga bagi penulis.
12. Kepada teman-teman yang dekat dengan penulis Sri Fatimah ,Aulya Wati Hafizan, Isnia Ramadhani, Novita Sari yang sampai sekarang dan sampai kapanpun semoga pertemanan ini langgeng. Dan begitupun teman dekat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semenjak PPL dengan penulis yakni yang membantu penulis jika penulis membutuhkan bantuan, teman yang seru dan asik, semoga kita bisa sama-sama terus sampai kapanpun.

13. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan do'a, bantuan dan dukungan hingga terselesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda atas amalan, bantuan do'a dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pekanbaru, Juni 2025
Penulis

DIANA FITRIANI NST
NIM. 12011627149



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Alhamdulillah puji Syukur atas izin dan rahmat Allah yang maha pengasih dan penyayang, shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

Teruntuk ayahanda m. Said Nst dan ibunda Almh Sripaini yang tercinta terima kasih atas semua yang sudah diberikan kepada anak perempuan pertama ini. Motivasi, support, do'a, semua hal yang selalu diupayakan dan diberikan sehingga mampu mengantarkan anak mu ini sampai pada titik ini dan terima kasih sudah mewujudkan mimpi besar dalam hidup saya. Semoga suatu saat nanti saya juga bisa mewujudkan semua keinginan besar kalian.

Bu Hasgimianti terima kasih sudah menjadi dosen sekaligus pembimbing dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih atas semua ilmu, pelajaran dan pengalaman berharganya, atas semua arahan yang diberikan, sehingga bisa terselesaikannya skripsi ini.

Untuk diriku sendiri, terima kasih sudah berjuang sejauh ini, sudah melawan keraguan dan rasa takut yang selalu menghampiri. Apapun yang sudah dilalui jangan lupa disyukuri dan kedepannya jangan lupa ada Allah yang selalu dampingi.

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“ Allah tidak mengatakan hidup ini mudah, Tetapi Allah berjanji bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan “
(QS. Al Insyirah: 5-6)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Diana Fitriani Nst, (2025) : *Home Visit untuk Mengatasi Perilaku Maladaptif pada Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru*

Kegiatan dari *home visit* untuk mengatasi perilaku *maldadaptif* pada siswa dari penelitian ini bertujuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) apa saja bentuk bentuk perilaku *maldadaptif* 2) pelaksanaan *home visit* dan 3) faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan *home visit* oleh guru BK untuk mengatasi perilaku *maldadaptif* pada siswa di SMP N 8 Pekanbaru. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: bentuk bentuk perilaku *maldadaptif* yang sering terjadi di sekolah yaitu: adanya siswa yang sering datang terlambat, peserta didik yang tidak berpakaian rapi, sering membolos, merokok di area sekolah, bermain handphone pada saat guru menjelaskan, merusak fasilitas sekolah, tidak memakai lengkap atribut sekolah, tidur pada saat jam pelajaran, mengobrol dengan teman pada saat guru sedang menjelaskan, tidak mengerjakan tugas, berbicara jorok, makan pada saat jam pelajaran, membully teman, menyontek, tidak mengerjakan tugas, berbohong, melamun pada saat guru menjelaskan. 1. Pelaksanaan *Home visit* bimbingan dalam mengatasi perilaku *maldadaptif* pada siswa yaitu berupa a. Pada tahap perencanaan guru bimbingan dan konseling sudah melaksanakan melalui beberapa tahap kegiatan yaitu penetapan kasus perilaku *maldadaptif* membolos, koordinasi, komunikasi, pengumpulan data dan informasi siswa. b. Pada tahap pelaksanaan guru bimbingan dan konseling sudah melakukan proses pelaksanaan *home visit* ini dilakukan dengan persetujuan pihak-pihak yang terkait, selain itu melaksanakan pertemuan dengan orang tua siswa. c. Pada tahap evaluasi guru bimbingan dan konseling sudah mengevaluasi hasil dari pelaksanaan *Home visit* dalam mengatasi perilaku *maldadaptif* siswa ini dengan pengecekan keakuratan data dan keterangan selama pelaksanaan *home visit*. d. Pada tahap analisis hasil evaluasi guru bimbingan dan konseling sudah melakukan tahap ini dengan pengecekan efektivitas penggunaan hasil kunjungan rumah yang nantiknya digunakan untuk memecahkan perilaku *maldadaptif* siswa. e. Pada tahap tindak lanjut guru bimbingan dan konseling sudah memikirkan dengan matang proses tindak lanjut dilakukan pertimbangan-pertimbangan tertentu untuk melanjutkan tahapan *home visit* dalam mengatasi perilaku *maldadaptif*. f. Pada tahap laporan guru bimbingan dan konseling sudah melakukan tahap ini dengan proses penyusunan laporan 2. Faktor pendukung dan faktor penghambat guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi perilaku *maldadaptif* siswa. Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat pada pelaksanaan *home visit* oleh guru BK dalam mengatasi perilaku *maldadaptif* siswa yaitu. Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan *home visit* oleh guru BK dalam mengatasi perilaku *maldadaptif* siswa meliputi adanya komunikasi yang baik antara guru bimbingan dan orang tua siswa, serta kasadaran orang tua terhadap perilaku anak mereka. Di sisi lain, faktor penghambat dalam pelaksanaan *home visit* ini termasuk tidak adanya sekilah dalam memfasilitasi guru BK, keterbatasan waktu yang dimiliki oleh guru BK dan orang tua, serta kurangnya dukungan dari orang tua yang dapat menghalangi terlaksananya kunjungan tersebut. Metode Penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, data dikumpulkan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan Kesimpulan. Informan penelitian terdiri dari 1 orang guru BK dan 2 orang tua siswa

Kata kunci: Pelaksanaan, *home visit*, perilaku *maldadaptif*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Diana Fitriani Nst (2025): The Implementation of Home Visit in Reducing Student Maladaptive Behavior at State Junior High School 8 Pekanbaru

The activities of implementing home visit in reducing student maladaptive behavior. This research aimed at finding out 1) the implementation of home visit and 2) the factors supporting and obstructing the implementation of home visit by Guidance and Counseling teachers in overcoming student maladaptive behavior at State Junior High School 8 Pekanbaru. Qualitative descriptive method was used in this research, and data were collected through interview and documentation. The techniques of analyzing data were data reduction, data display, and drawing conclusions. The research informants consisted of a Guidance and Counseling teacher and 2 parents of students. The research findings showed that 1) the implementation of home visit was carried out through several stages, they were a) the planning, Guidance and Counseling teacher determined the case, coordination, communication, data collection, and student information, b) the implementation of home visits carried out by Guidance and Counseling teacher with the approval of the relevant parties, making initial contact with the parents of students, building a friendly and comfortable atmosphere, discussing problems, providing support and suggestions, c) the evaluation checking the accuracy of data and information during the implementation of home visit, d) the analysis of the evaluation results carried out by analyzing the results of the home visit implementation activities, and e) the follow-up carried out in several ways, they were filling out a letter of agreement between parents and the school signed by the guardian, and f) the report made in the form of a sign of accountability for carrying out home visit activities; 2) the factors of the implementation of home visit in overcoming student maladaptive behavior were the supporting factors: a) good communication with parents, and b) parental awareness in supporting home visit activities; and the obstructing factors: a) limited time by Guidance and Counseling teachers and parents, b) lack of support from parents, and c) lack of support from schools not facilitating.

Keywords: Implementation, Home Visit, Maladaptive Behavior

ملخص

ديانا فرياني د. س. ت، (٢٠٢٥): تنفيذ الزيارة المنزلية في تقليل السلوك غير التكيفي لدى التلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية ٨ ببنارو

يهدف هذا البحث إلى معرفة تنفيذ الزيارة المنزلية في تقليل السلوك غير التكيفي لدى التلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية ٨ ببنارو، بالإضافة إلى معرفة العوامل الداعمة والمعقبة لتنفيذها من قبل معلم الإرشاد والتوجيه. استخدم البحث المنهج الوصفي النوعي، وتم جمع البيانات من خلال المقابلة والتوثيق، باستخدام تقنيات تحليل تضمن تقليل تضليل البيانات، وعرضها، واستخلاص النتائج. شملت عينة البحث معلمًا واحدًا للإرشاد والتوجيه وولي أمر تلميذين. أظهرت نتائج البحث أن تنفيذ الزيارة المنزلية من بعدة مراحل، وهي: أ) التخطيط، حيث قام المعلم بتحديد الحالة، والتنسيق، والتواصل، وجمع المعلومات، ب) التنفيذ، حيث تمت الزيارة بموافقة الأطراف المعنية، وتم التواصل الأولي مع ولي الأمر، وبني جو من الألفة، وناقش المعلم المشكلة، وقدم الدعم والنصيحة، ج) التقييم، حيث تم التتحقق من دقة المعلومات أثناء تنفيذ الزيارة، د) التحليل، من خلال مراجعة نتائج التقييم، ه) المتابعة، بكتابه اتفاقية موقعة من ولي الأمر، و) كتابة التقرير كمسؤولية تنفيذ الزيارة. أما العوامل الداعمة فتمثلت في: أ) وجود تواصل جيد مع أولياء الأمور، ب) وعيهم بأهمية الزيارة. والعوامل المعيقة كانت: أ) ضيق الوقت لدى المعلم أو أولياء الأمور، ب) ضعف دعم المدرسة وعدم توفير التسهيلات المناسبة.

الكلمات الأساسية: التنفيذ، الزيارة المنزلية، السلوك غير التكيفي



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	DAFTAR ISI
PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	7
C. Penegasan Istilah.....	7
D. Masalah Penelitian	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Landasan Teori	12
1. <i>Home Visit</i>	12
2. Perilaku <i>Maladaptif</i>	28
B. Penelitian Relevan	39
C. Preposisi.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian	43
B. Lokasi dan Waktu.....	43
C. Informan Penelitian.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Teknik Analisis Data	45
1. Reduksi Data	46
2. Penampilan Data	48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penarikan Kesimpulan	48
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN.....	50
A. Deskripsi Umum SMP N 8 Pekanbaru	50
B. Hasil Penelitian	54
C. Analisis Data.....	59
D. Pembahasan	63
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN	77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja adalah fase transisi dalam kehidupan manusia yang menghubungkan masa kanak-kanak dengan masa dewasa. Pada tahap ini, bimbingan dan arahan sangat diperlukan, karena tanpa perhatian yang memadai dari orang tua dan guru, remaja dapat menghadapi berbagai masalah. Masalah yang dihadapi remaja juga dipengaruhi oleh lingkungan, termasuk keluarga dan teman sebaya. Banyak remaja terlibat dalam perilaku yang merugikan diri sendiri dan orang lain, yang biasanya didorong oleh emosi, keinginan untuk menonjol, rasa ingin tahu, serta pengaruh lingkungan.¹

Salah satu program yang dapat memaksimalkan kerjasama antara sekolah dan orang tua adalah program *home visit*. Prayitno (Tohirin,) menjelaskan bahwa *home visit* adalah salah satu upaya untuk mengetahui secara langsung kondisi keluarga dalam kaitannya dengan permasalahan individu siswa. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat membantu pihak sekolah untuk mendapatkan informasi maupun data siswa mengenai prilaku dan kegiatan sehari-hari siswa dirumah.²

Oleh karena itu, banyak remaja yang melakukan tindakan yang dapat merugikan diri mereka sendiri maupun orang lain. Tindakan tersebut biasanya

¹ Mahdi, N. K. *Terapi Behaviour dalam Prespektif Islam (Upaya Penanganan Perilaku Maladaptif Remaja Pecandu Game Online)*, Jurnal AT-Taujih Bimbingan dan Konseling Islam, 5 (1), 2020, Hlm. 14

² Tohirin. 2013. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak didasarkan pada pertimbangan rasional, melainkan lebih dipengaruhi oleh dorongan emosional, keinginan untuk menonjolkan diri, dan menarik perhatian orang lain. Banyak orang tua yang tidak menyadari hal ini dan umumnya kurang peka terhadap perkembangan anak mereka. Penyebabnya sering kali adalah kesibukan orang tua dalam mencari nafkah untuk keluarga, sehingga anak-anak lebih banyak terpapar oleh pengaruh lingkungan yang tidak terkontrol dengan baik, baik dari segi positif maupun negatif. Banyak permasalahan yang dialami oleh siswa, salah satu permasalahan tersebut berupa perilaku *maladaptif*.

Studi pendahuluan hasil observasi kasus perilaku *maladaptif* yang sering terjadi di sekolah yaitu: adanya siswa yang sering datang terlambat, peserta didik yang tidak berpakaian rapi, sering membolos, merokok di area sekolah, bermain handphone pada saat guru menjelaskan, merusak fasilitas sekolah, tidak memakai lengkap atribut sekolah, tidur pada saat jam pelajaran, mengobrol dengan teman pada saat guru sedang menjelaskan, tidak mengerjakan tugas, berbicara jorok, makan pada saat jam pelajaran, membully teman, menyontek, tidak mengerjakan tugas, berbohong, melamun pada saat guru menjelaskan.

Perilaku *maladaptif* siswa adalah tindakan yang menyimpang dari norma sosial yang berlaku di sekolah, seperti bolos, menyontek dari teman, menganggu siswa lain, keluar masuk kelas tanpa izin, melawan guru, melakukan bullying, sering terlambat, tidak mengerjakan tugas, terlibat dalam tawuran, balapan liar, penyalahgunaan narkoba, perilaku seks bebas, serta konsumsi minuman keras. Perilaku *maladaptif* pada remaja muncul akibat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai faktor, antara lain identitas negatif, rendahnya kontrol diri, usia, jenis kelamin, prestasi yang tidak memuaskan, pengaruh teman sebaya, status sosial ekonomi yang rendah, serta kualitas lingkungan di sekitarnya.³ Selain itu, kurangnya perhatian dari orang tua juga menjadi faktor pemicu perilaku *maladaptive*, sehingga interaksi dengan teman sebaya tidak dapat terkontrol dengan baik, baik dari segi positif maupun negatif.⁴

Home visit merupakan kegiatan untuk memperoleh data kemudahan guna menyelesaikan masalah pada siswa melalui pertemuan yang dilakukan dengan orang tua maupun keluarganya.⁵ Menurut Prayitno dalam Tohirin, *Home visit* bisa bermakna upaya mendeteksi kondisi keluarga dalam kaitannya dengan permasalahan individu atau siswa yang menjadi tanggung jawab pembimbing atau konselor dalam pekegiatan bimbingan dan konseling.⁶

Permendikbud No. 81A/VIII/2013 tentang Implementasi Kurikulum, pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah dapat dilaksanakan melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung. Jenis layanan bimbingan dan konseling yaitu layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan penguasaan kontens, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi, layanan mediasi dan layanan advokasi. Sementara itu untuk

³ Shinto B. Adelar dan Sherly Saragih, *Adolescence Perkembangan Remaja*, Jakarta: Erlangga, 2003, Hlm. 522.

⁴ Singgih. D Gunarsa, *Psikologi untuk keluarga*, Jakarta: Gunung Mulia, 2006, Hlm:6

⁵ Vita Aprilia, dkk, Implementasi *Home visit* untuk meningkatkan minat belajar siswa SD di Masa pandemi, Vo. 4, No.1, Hlm. 8 (2021)

⁶ Tohirin. *Bimbingan Konseling di sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Rajawali Pers. 2009. Hlm. 241

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendukung terlaksananya berbagai jenis layanan bimbingan dan konseling tersebut diperlukan sejumlah kegiatan pendukung, diantaranya aplikasi instrumenasi, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah, tampilan kepustakaan, dan alih tangan kasus. Kegiatan pendukung diperlukan untuk memperoleh berbagai data, keterangan dan informasi, terutama tentang peserta didik dan lingkungannya⁷

Menurut Prayitno, kegiatan *home visit* memiliki tiga tujuan, yaitu: Memperoleh data tambahan tentang permasalahan siswa, khususnya yang bersangkutan paut dengan keadaan rumah/orangtua. Menyampaikan kepada orang tua tentang permasalahan anaknya. Membangun komitmen orang tua terhadap permasalahan anaknya. Layanan *home visit* atau kunjungan rumah adalah kegiatan guru BK yang mengunjungi tempat tinggal orangtua atau wali siswa. Penangan permasalahan siswa memerlukan pemahaman lebih jauh tentang keadaannya dirumah, sehingga diperlukan kunjungan ke rumah untuk melihat langsung kondisi yang sesungguhnya.⁸

Alasan Guru BK dalam melakukan *home visit* ialah 1). Anak akan lebih banyak menghabiskan waktunya dirumah dari pada di sekolah, 2). Banyak masalah yang timbul disekolah yang bersumber dari rumah atau keluarga peserta didik atau klien tersebut. Permasalahan anak yang berasal dari keluarga akan mempengaruhi prestasi belajar, baik yang berkaitan dengan pribadi, soisal

⁷ Nonci Nubations, Jurnal bimbingan dan konseling flobamora, pelaksanaan kegiatan kunjungan rumah (*home visit*), Vol 1, no 2 agustus 2023

⁸ Sulasni, *Pengaruh Layanan Home visit terhadap Kebiasaan dan Motivasi Belajar Siswa Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Kutapanjang Tahun Ajaran 2020/2021*, jurnal Pendidikan, sains dan humaniora, Vol 9, No. 1, Hlm 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun karier. Artinya kegiatan ini sangat penting yang harus dilakukan oleh staf sekolah tertentu untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi oleh peserta didik atau klien. Tentunya Guru BK memiliki peran penting dalam kegiatan ini, maka Guru BK hendaknya dilatih secara profesional. Keprofesionalan ini lah yang akan membantu atau mempermudah pengentasan masalah siswa atau peserta didik melalui kegiatan pendukung *home visit*.⁹

Salah satu pendekatan yang efektif dalam membantu mengatasi masalah perilaku maladaptif adalah melalui *home visit*. *home visit*, atau kunjungan rumah, adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling untuk mengunjungi rumah siswa guna mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perilaku siswa di sekolah, serta untuk membangun hubungan yang lebih baik antara sekolah dan keluarga. Melalui *home visit*, guru dapat memperoleh pemahaman yang lebih jelas tentang kondisi keluarga dan lingkungan sosial siswa, yang seringkali tidak terungkap dalam interaksi terbatas di sekolah.

Home visit ini pada dasarnya merupakan salah satu dari beberapa metode yang digunakan sekolah untuk menjalin dan mengakrabkan hubungan antara sekolah/madrasah dengan orangtua peserta didik. Beberapa metode untuk melibatkan dan mengakrabkan orangtua peserta didik pada sekolah/madrasah, diantaranya: 1. Acara pertemuan guru dan orangtua 2.

⁹ Muhammad amin, jurnal pendidikan dan ilmu social, *implementasi kegiatan home visit sebagai upaya pengentasan masalah*, vol 2 no 1 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi tertulis antara guru dan orangtua 3. Meminta orangtua memeriksa dan menandatangani PR 4. Mendukung tumbuhnya forum orangtua murid yang aktif diikuti para orangtua 5. Kegiatan rumah yang melibatkan orangtua dengan anak dikombinasikan dengan kunjungan guru ke rumah 6. Terus membuka hubungan komunikasi (telepon, sms, e-mail, portal interaktif dll) 7. Dorongan agar orangtua aktif berkomunikasi dengan anak (Mustafa)

Beberapa metode pengakraban di atas sengaja dipilih salah satunya pada poin “5” yaitu sekolah mengadakan kunjungan rumah atau *home visit* dalam rangka menjalin hubungan yang harmonis antara pihak sekolah dan orangtua peserta didik. Keharmonisan sekolah dan orangtua akan mengatasi permasalahan kesulitan belajar peserta didik. Di antaranya solusi yaitu dengan mengadakan kunjungan rumah atau *home visit* sebagai alternatif pendekatan dari sekolah.

“Kegiatan *home visit* merupakan agenda rutin yang dilakukan oleh guru BK di sekolah menangah pertama negeri 8 pekanbaru untuk menjalin hubungan yang baik dengan orang tua siswa. Kurangnya motivasi belajar yang dialami siswa menyebabkan seringnya tidak masuk atau membolos, kegiatan pendukung yang efektif untuk menangani kurangnya motivasi belajar adalah *home visit*. Berdasarkan hasil observasi awal pada 11 februari 2025, Sekolah Menangah Pertama Negeri 8 pekanbaru merupakan sekolah yang menggunakan kegiatan pendukung *home visit* dalam penanganan kurangnya motivasi belajar siswa karena sering di bully dan di olok olok oleh temannya dan orang tua kurang bisa membelikan apa yang diinginkan anak oleh sebab itu anak malu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan teman temannya dikarenakan gengsi sehingga tidak datang sekolah yang dilakukan oleh guru BK sebagai pembimbing untuk menyelesaikan atau mengentaskan permasalahan siswa. Guru BK di sekolah menangah pertama negeri 8 pekanbaru melakukan *home visit*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji ***Home visit untuk Mengatasi Perilaku Maladaptif Pada Siswa di SMP Negeri 8 Pekanbaru***. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih tentang efektivitas *home visit* sebagai strategi intervensi dalam menangani perilaku *maladaptif* siswa, serta memberikan rekomendasi bagi pihak sekolah dan orang tua untuk menciptakan lingkungan yang lebih mendukung bagi perkembangan siswa.

B. Alasan Memilih Judul

Penelitian terhadap *home visit* untuk mengatasi perilaku *maladaptif* pada siswa di SMP N 8 Pekanbaru . dengan melihat beberapa alasan, Yaitu”

1. Belum ada yang meneliti tentang pelaksanaan *home visit* untuk mengatasi perilaku *maladaptif* pada siswa di SMP N 8 Pekanbaru.
2. Masalah-masalah yang didapati dilapangan penulis mampu untuk menelitiya.
3. Lokasi penelitian terjangkau oleh penulis untuk melakukan penelitian.

C. Penegasan Istilah

1. ***Home Visit***

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Home visit merupakan kegiatan yang mendukung bimbingan dan konseling untuk mengumpulkan data dan informasi, serta memudahkan penyelesaian masalah siswa melalui kunjungan ke rumah mereka. Kegiatan ini tidak dilakukan untuk semua siswa, melainkan hanya untuk siswa yang mengalami masalah yang berkaitan dengan lingkungan rumah atau orang tua.¹⁰

2. Perilaku *Maladaptif*.

Menurut KBBI, kata "*maladaptif*" berasal dari kata "adaptif," yang berarti "cepat menyesuaikan diri dengan keadaan." Sementara itu, awalan "mal" berarti "tidak," sehingga *maladaptif* dapat diartikan sebagai penyesuaian yang salah.¹¹ Perilaku *maladaptif* adalah perilaku yang menyimpang dari norma-norma sosial yang ada dan dapat memberikan dampak negatif baik bagi individu maupun kelompok sosial di sekitarnya. Perilaku ini dapat merugikan diri sendiri maupun masyarakat.¹²

Studi pendahuluan hasil observasi kasus perilaku *maladaptif* yang sering terjadi di sekolah yaitu: adanya siswa yang sering datang terlambat, peserta didik yang tidak berpakaian rapi, sering membolos, merokok di area sekolah, bermain handphone pada saat guru menjelaskan, merusak fasilitas sekolah, tidak memakai lengkap atribut sekolah, tidur pada saat jam pelajaran,

¹⁰ Suhertina. *Pengantar Bimbingan dan Konseling di sekolah*. Pekanbaru: Suska Press. 2008. Hlm. 65

¹¹ Wjs Poermadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002, Hlm.41

¹² Emilsyah Nur, *Perilaku Komunikasi antara Guru dengan Siswa Broken Home* , Jurnal Penelitian Komunikasi, 20 (2), 2017, hlm 167

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengobrol dengan teman pada saat guru sedang menjelaskan, tidak mengerjakan tugas, berbicara jorok, makan pada saat jam pelajaran, membully teman, menyontek, tidak mengerjakan tugas, berbohong, melamun pada saat guru menjelaskan.

Perilaku membolos merupakan tindakan atau perilaku *maladaptif* siswa yang tidak masuk sekolah, serta peserta didik meninggalkan jam-jam pelajaran tertentu tanpa izin dari pihak guru ataupun pihak sekolah yang bersangkutan.¹³

D. Masalah Penelitian**1. Identifikasi Masalah.**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana pelaksanaan *home visit* untuk mengatasi perilaku *maladaptif* pada siswa di SMP Negeri 8 Pekanbaru.
- b. Faktor pendukung pelaksanaan *home visit* untuk mengatasi perilaku *maladaptif* pada siswa di SMP Negeri 8 Pekanbaru
- c. Faktor penghambat pelaksanaan *home visit* untuk mengatasi perilaku *maladaptif* pada siswa di SMP Negeri 8 Pekanbaru
- d. Bentuk bentuk permasalahan perilaku *maladaptif* pada siswa di SMP Negeri 8 Pekanbaru
- e. Efektivitas pelaksanaan *home visit* untuk mengatasi perilaku *maladaptif* pada siswa di SMP Negeri 8 Pekanbaru

¹³ Nur imansyah, analisis perilaku membolos siswa dan penanganannya 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Efektivitas pelaksanaan *home visit* untuk mengatasi perilaku *maladaptif* pada siswa di SMP Negeri 8 Pekanbaru
- g. Model pelaksanaan *home visit* untuk mengatasi perilaku *maladaptif* pada siswa di SMP Negeri 8 Pekanbaru

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah pada apa saja bentuk bentuk perilaku *maladaptif*, bagaimana pelaksanaan *home visit* untuk mengatasi perilaku *maladaptif* pada siswa di SMP Negeri 8 Pekanbaru dan faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan *home visit*

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Apa saja bentuk bentuk perilaku *maladaptif*?
- 2) Bagaimana pelaksanaan *home visit* untuk mengatasi perilaku *maladaptif* pada siswa di SMP Negeri 8 Pekanbaru?
- 3) Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan *home visit* untuk mengatasi perilaku *maladaptif* pada siswa di SMP Negeri 8 Pekanbaru?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bentuk bentuk perilaku *maladaptif* pada siswa di SMP N 8 Pekanbaru
2. Untuk mengetahui pelaksanaan *home visit* untuk mengatasi perilaku *maladaptif* pada siswa di SMP Negeri 8 Pekanbaru.

3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan *home visit* untuk mengatasi perilaku *maladaptif* pada siswa di SMP Negeri 8 Pekanbaru.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti, sebagai prasyarat mendapatkan gelar sarjana untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana Strata Satu (S1).
2. Bagi guru bimbingan konseling, sebagai informasi dan evaluasi untuk pembaharuan selanjutnya.
3. Bagi mahasiswa dan pihak lainnya sebagai literatur dan referensi untuk kebutuhan informasi dan menambah wawasan terkait judul.
4. Bagi peneliti selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. *Home Visit*

a. Pengertian

Kunjungan merupakan salah satu layanan pendukung dari kegiatan bimbingan dan konseling yang dilakukan guru BK dengan mengunjungi orang tua/tempat tinggal siswa. *Home visit* menurut Prayitno merupakan upaya untuk mendeteksi kondisi keluarga dalam kaitannya dengan permasalahan anak atau individu yang menjadi tanggung jawab konselor dalam pelayanan konseling. Dengan kegiatan pendukung akan diperoleh berbagai informasi atau data yang dapat digunakan untuk lebih mengefektifkan layanan konseling dan dapat mendorong partisipasi orang tua (dan anggota keluarga lainnya) untuk sebesar-besarnya memenuhi kebutuhan anak atau individu yang bermasalah¹⁴

Senada dengan hal tersebut Tanthawi mengatakan bahwa *home visit*, yaitu kegiatan untuk memperoleh data, keterangan, dan kemudahan bagi terentaskannya permasalahan siswa melalui kunjungan ke rumah siswa. Kegiatan ini memerlukan kerjasama yang

¹⁴ Prayitno dan Erman Amti. (2015). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penuh dari orang tua dan siswa. *Home visit* dilakukan setelah siswa memahami dan menyetujui kegiatan tersebut.¹⁵

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan *home visit* yang dilakukan guru BK adalah untuk mendapatkan data/keterangan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan siswa, seperti kondisi rumah tangga, orang tua, fasilitas belajar, hubungan antar anggota keluarga, sikap dan kebiasaan serta berbagai pendapat orang tua dan anggota rumah dilakukan oleh beberapa keluarga lainnya terhadap siswa.

Siswa yang mengalami permasalahan dengan keluarga dan lingkungan tempat tinggalnya mempengaruhi prestasi belajar, baik itu permasalahan diri pribadi, sosial, belajar dan karir. Permasalahan tersebut akan berkembang pada kepada permasalahan pribadi dan kelompok. Konseling pribadi dan konseling kelompok merupakan layanan BK yang dilakukan guru BK dalam memahami permasalahan. Permasalahan siswa dapat dilihat dari mana masalah itu datang, baik itu dari hubungan dalam keluarga dan situasi keluarga. Masalah keluarga dan situasi keluarga dapat mempengaruhi siswa di sekolah dalam hal konsentrasi belajar dan aktivitas sekolah, sehingga mengakibatkan turunnya prestasi belajar siswa.¹⁶

¹⁵ Thantawi. (1995). *Manajemen Bimbingan dan Konseling*. PT. Pamator Presisindo: Jakarta

¹⁶ Puji Gusri Handayani, *Pentingnya Pelaksanaan Home Visit Oleh Guru Bimbingan dan Konseling*, no 3 (2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Banyaknya permasalahan yang dihadapi siswa diharapkan siswa dapat mengelola dirinya secara baik sehingga ia dapat keluar dari kemelut permasalahannya. Sebagaimana yang dinyatakan A. Muri Yusuf dalam kondisi yang bagaimanapun, titik pangkal keberhasilan atau dapat keluar dari kemelut yang dihadapi adalah diri anda sendiri. Dari pendapat ini dapat dipahami bahwa yang menyelesaikan permasalahan yang dialami siswa adalah dirinya sendiri. Disinilah diharapkan guru BK dapat berperan serta dalam memberikan bimbingan kepada siswa, sehingga timbul dalam diri untuk keluar dari permasalahan yang dialaminya.¹⁷

Pelayanan responsif merupakan pemberian bantuan kepada konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan. Konseling individual, konseling krisis, konsultasi dengan orangtua, guru, dan alih tangan kepada ahli lain adalah ragam bantuan yang dapat dilakukan dalam pelayanan responsif. Tujuan layanan responsif adalah membantu peserta didik agar dapat memenuhi kebutuhannya dan memecahkan masalah yang dialaminya atau membantu peserta didik yang mengalami hambatan, kegagalan dalam mencapai tugas-tugas perkembangannya. Indikator dari kegagalan itu berupa ketidak mampuan untuk menyesuaikan dari atau perilaku bermasalah, atau malasuai (maladjustment). Strategi yang digunakan

¹⁷ *ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah konseling individual, konseling kelompok, dan konsultasi.

Adapun dalam layanan responsif adalah sebagai berikut: 1) konseling individu dan kelompok, 2) referal (rujukan atau alih tangan), 3) kolaborasi dengan guru mata pelajaran atau guru kelas, 4) kolaborasi dengan orang tua, 5) kolaborasi dengan pihak sekolah, 6) konsultasi, 7) bimbingan teman sebaya, 8) konferensi kasus, dan, 9) home visit (kunjungan rumah).¹⁸

b. Teori CBT

CBT dibangun di atas pemahaman bahwa pola pikir individu dibentuk oleh proses stimulus-kognisi-respon yang saling terkait. CBT berfokus pada pengubahan negative thought dan cognitive distortion untuk mencapai core belief yang lebih adaptif. Konsep dasar CBT meyakini bahwa perubahan perilaku dapat menjadi solusi untuk perubahan pola pikir dan emosi individu.¹⁹

Proses kognitif seperti pikiran, interpretasi, persepsi, dan keyakinan terhadap suatu kejadian akan memengaruhi respons, perilaku, dan emosi individu. melakukan perubahan terhadap pola pikir, dengan memberikan fasilitas terhadap konseli belajar melakukan pengenalan dan merubah kesalahan pada aspek kognitif. Sedangkan pada aspek behavioral, CBT ialah melakukan perubahan terhadap hubungan yang salah serta mempelajari tata cara dalam merubah perilaku, yang

¹⁸ Moh asor, *studi analisis program bimbingan konseling komprehensif berbasis islam untuk meningkatkan resilensi siswa*, vol. 1, no. 1, (2020)

¹⁹ Muhammad ali adrianyah, *pengaruh terapi berpikir positif, cognitive behavioral therapy (CBT), mengelola hidup dan merencanakan masa depan, terhadap penurunan kecemasan karier pada mahasiswa mahasiswa mulawarman*, vol. 12, no. 2 tahun 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian akan membuat pikiran lebih tenang, serta memiliki pemikiran yang logis.²⁰

Cognitive Behavior Therapy (CBT) adalah pendekatan terapeutik yang berfokus pada hubungan antara pikiran, perasaan, dan perilaku seseorang. CBT melibatkan identifikasi dan perubahan pola pikir yang tidak sehat atau negatif yang mungkin mempengaruhi emosi dan perilaku individu. Tujuan utama CBT adalah membantu individu mengatasi masalah psikologis, mengubah pola pikir yang tidak sehat, dan mengembangkan keterampilan pengelolaan emosi dan perilaku yang lebih adaptif. Dalam sesi CBT, terapis bekerja sama dengan klien untuk mengidentifikasi pola pikir yang tidak sehat, termasuk distorsi kognitif atau keyakinan yang tidak realistik. Kemudian, klien dilibatkan dalam proses pembelajaran dan pemahaman yang membantu mereka mengubah pola pikir tersebut menjadi lebih realistik, adaptif, dan positif. Selain itu, CBT juga melibatkan pembelajaran keterampilan pengelolaan emosi, penyelesaian masalah, dan komunikasi yang lebih efektif. CBT biasanya dilakukan dalam waktu terbatas, dengan jumlah sesi yang ditentukan sesuai dengan kebutuhan individu. Terapis CBT menggunakan berbagai teknik dan strategi, seperti pengamatan diri, penggantian pikiran negatif dengan pikiran yang lebih adaptif, eksperimen perilaku, dan latihan keterampilan sosial. Klien juga

²⁰ Adib Lydianto Putro, dkk, *Studi Kepustakaan Penerapan Konseling Teknik Cognitive Behavior Therapy (CBT) Untuk Mengurangi Kecanduan Internet Pada peserta didik*, jurnal bimbingan konseling universitas negeri surabaya, 733

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sering diberikan tugas untuk dilakukan di luar sesi terapi sebagai bagian dari proses pembelajaran dan perubahan.²¹

c. Tujuan *Home Visit*

Tujuan dapat diartikan sesuatu yang ingin dicapai begitu pula dengan tujuan *home visit*. Winkel menyatakan bahwa *home visit* bertujuan agar guru BK lebih mengenal lingkungan hidup siswa sehari-hari, khususnya bila informasi yang dibutuhkan tidak dapat diperoleh melalui angket atau wawancara. Pernyataan ini ditunjukkan bahwa *home visit* tersebut dilakukan untuk memperoleh informasi tentang siswa serta keadaanya dirumah dan tempat tinggalnya apabila tidak diperoleh melalui angket ataupun wawancara terhadap siswa di sekolah.²²

Menurut Thantawi menyatakan beberapa tujuan dari *home visit*, yakni :

- a. Untuk menambah kelengkapan data/ informasi tentang siswa memalui wawancara dengan orang tua, dan hasil observasi suasana di rumah.
- b. Memberi penjelasan tentang keadaan siswa kepada orang tua membangun kerja sama sekolah dan rumah.
- c. Mengembangkan tingkat kepedulian orang tua terhadap masalah anak.²³

²¹ Dian fitri, *Intervensi Cognitive Behaviour Therapy dalam Mengatasi Perilaku Maladaptif: Program PKBI di PSBR Taruna Jaya 1*, vol. 2, no. 1, (2023)

²² Winke L. (1991). *Bimbingan dan konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta:Grasindo.

²³ Thantawi. (1995). *Manajemen Bimbingan dan Konseling*. PT. Pamator Presindo: Jakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan Sukardi menyatakan bahwa *home visit* yang dilakukan oleh guru BK mempunyai dua tujuan, pertama yakni memperoleh berbagai keterangan atau data yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan pemahaman siswa, kedua untuk pembahasan dan pemecahan permasalahan siswa.²⁴

Sejalan dengan ini Prayitno juga melihat dua tujuan *home visit*, yaitu tujuan umum, yakni diperolehnya data yang lebih digalangkannya komitmen orang tua dan anggota keluarga lainnya dalam rangka penanggulangan masalah klien. Yang kedua, tujuan khusus, yakni dengan data yang lebih lengkap, dan mendalam dan akurat ini upaya pengentasan masalah klien akan dapat lebih intensif.²⁵

Dari pendapat-pendapat di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan *home visit* bertujuan untuk memahami lingkungan tempat tinggal siswa dan permasalahan siswa yang dapat mempengaruhi proses belajar.

d. Fungsi *Home Visit*

Dari berbagai banyak fungsi bimbingan dan konseling, fungsi yang utama dalam pelaksanaan *home visit* adalah fungsi pemahaman dan pengentasan. *Home visit* mempunyai dua fungsi penting yaitu pertama fungsi pemahaman, dari kegiatan *home visit* akan dihasilkan suatu pemahaman baru tentang diri peserta didik, lingkungan keluarga

²⁴ Paul arjanto, *pelaksanaan home visit oleh guru BK 3* (2017)

²⁵ Prayitno. (2006). *Bimbingan dan Konseing*. Padang: BK UNP.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik dan informasi lingkungan dalam skala yang lebih luas.

Yang kedua adalah fungsi pengentasan. Diharapkan dengan dilaksanakannya kegiatan home visit akan berdampak pada teratasinya bebagai²⁶ permasalahan yang dialami oleh siswa

a. Fungsi pemahaman

Fungsi yang utama dalam pelaksanaan home visit adalah fungsi pemahaman dan pengentasan. Fungsi pemahaman dan fungsi pengentasan merupakan hal pokok yang harus dilakukan guru BK di dalam melaksanakan *home visit*. Dengan adanya fungsi pemahaman dan fungsi pengentasan guru BK mudah memahami permasalahan yang dihadapi siswa. a. Fungsi pemahaman Fungsi pemahaman, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan pemahaman tentang sesuatu oleh pihak-pihak tertentu sesuai dengan kepentingan pengembangan peserta didik, yang meliputi: 1) Pemahaman tentang diri peserta didik, terutama oleh peserta didik sendiri, orang tua, guru pada umumnya dan guru BK. 2) Pemahaman tentang lingkungan peserta didik (termasuk di dalamnya lingkungan keluarga dan sekolah) terutama oleh peserta didik sendiri, orang tua, guru umumnya dan guru BK khususnya. 3) Pemahaman tentang lingkungan yang lebih luas termasuk di

²⁶ Sri muryati, *jurnal inovasi keguruan dan ilmu pendidikan, bimbingan dan konseling dalam optimalisasi pembelajaran jarak jauh melalui home visit*, vol 1. No. 3 (2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalamnya informasi pendidikan, jabatan/pekerjaan dan informasi sosial dan budaya/nilai-nilai terutama oleh peserta didik²⁷

b. Fungsi Pengentasan

Fungsi pengentasan yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan terentaskannya atau teratasinya berbagai permasalahan yang dialami oleh peserta didik. Dua fungsi kegiatan *home visit* tersebut dapat diwujudkan melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung BK di sekolah. Setiap layanan dan kegiatan BK yang dilaksanakan haruslah mengacu kepada satu layanan bimbingan atau lebih, agar hal yang hendak dicapai jelas dapat diidentifikasi dan evaluasi.²⁸

e. Tahap tahap kegiatan home visit**a. Planning (Perencanaan)**

- 1) Menetapkan kasus yang memerlukan *home visit*
- 2) Menetapkan materi *home visit*

Home visit yang dilakukan guru BK bertujuan untuk memperoleh berbagai data. Keterangan serta berbagai hal yang menyangkut langsung dengan permasalahan siswa.

Menurut Prayitno menyatakan bahwa data dan keterangan ini meliputi :

- a) Kondisi rumah tangga dan orang tua

²⁷ Faijin, *jurnal mahasiswa BK, Peran guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan home visit pada masa pandemi*, vol 8 no 3 tahun 2022

²⁸ Prayitno dan Erman Amti. (2015). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Fasilitas belajar yang ada dirumah
- c) Hubungan dengan anggota keluarga
- d) Sikap dan kebiasaan anak (siswa) di rumah
- e) Berbagai pendapat orangtua dan anggota keluarga lainnya terhadap anak (siswa)
- f) Komitmen orang tua dan anggota keluarga lainnya dalam perkembangan anak dan pengentasan masalah anak.

Semua data dan keterangan yang diperoleh melalui *home visit* yang dilakukan guru BK dapat pula menyangkut seluruh bidang bimbingan dan konseling, yaitu bimbingan pribadi, sosial, belajar, dan karir. Data dan keterangan yang diperoleh ini sangat berguna sekali dalam pemberian layanan BK kepada siswa sehingga permasalahan siswa dapat terentaskan secara cepat dan tepat.

- 3) Meyakinkan siswa pentingnya *home visit*
- 4) Menyiapkan informasi pokok yang akan dikomunikasikan pada keluarga
- 5) Penyusunan rencana kunjungan rumah
- 6) Menyiapkan kelengkapan administrasi.²⁹

Selain itu menurut Yusuf Gunawan menyatakan bahwa pelaksanaan *home visit* memerlukan perencanaan dan persiapan yang matang dari guru BK dan memerlukan kerjasama yang baik

²⁹ Prayitno. (1999). *Panduan Kegiatan Pengawasan BK di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari pihak orang tua serta atas persetujuan kepala sekolah.³⁰

Selanjutnya menurut Winkel dalam melakukan *home visit* guru BK haruslah memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Mengadakan persiapan mental sebelumnya mengenai hal-hal mana ingin diperoleh informasi apa.
- b) Menghindari memberikan kesan seolah-olah diadakan pemeriksaan dan pengeledahan.
- c) Harus ada kepastian sebelum *home visit* bahwa kedatangan petugas bimbingan akan disambut dengan baik. Kepastian ini dapat diperoleh dengan menanyai siswa bersangkutan tentang rencana *home visit*.
- d) Informasi yang didapat dikumpulkan biasanya mencakup hal-hal: letak rumah dan keadaan rumah, fasilitas belajar, kebiasaan belajar siswa dan suasana keluarga.
- e) Sesudah kembali dari *home visit*, petugas bimbingan menyusun laporan singkat tentang informasi yang diperoleh, dengan membedakan antara fakta serta data dan kesan pribadi yang merupakan interpretasi terhadap informasi.³¹

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sebelum melaksanakan kegiatan *home visit* diadakan, guru BK harus memiliki persiapan, baik mental maupun fisik. Agar kegiatan *home visit* berjalan dengan baik sesuai dengan tujuannya, yakni untuk

³⁰ Yusuf Gunawan. (1992). *Pengantar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : PT. Gramedia.

³¹ Ibid Hlm 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengentaskan permasalahan yang dihadapi siswa, dimana sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Persiapan itu terutama menyangkut kegiatan wawancara, pengamatan terhadap fasilitas belajar anak di rumah, pengamatan terhadap fasilitas belajar anak di rumah, diskusi atau bimbingan dan konseling kelompok dengan anggota keluarga.

b. Organizing (Pengorganisasian)

Tahap ini berkaitan dengan pengaturan sumber daya dan kolaborasi. Penentuan Tim: Menentukan siapa saja yang akan ikut dalam kunjungan. Biasanya guru BK didampingi oleh wali kelas atau pihak terkait lainnya. Pembagian Tugas: Mendistribusikan peran dan tanggung jawab masing-masing anggota tim selama kunjungan (misalnya, siapa yang berbicara, siapa yang mencatat). Koordinasi: Berkomunikasi dengan unsur pimpinan sekolah (Kepala Sekolah/Waka Kesiswaan) dan orang tua/wali murid mengenai rencana kunjungan.

c. Actuating (Pelaksanaan)**1) Mengkomunikasikan rencana *home visit* kepada pihak terkait**

Menurut Prayino menyatakan bahwa hendaklah membicarakan terlebih dahulu kepada siswa yang bersangkutan tentang rencana *home visit*, maka perlu diusahakan agar pada akhirnya siswa menyetujui rencana *home visit* tersebut dan hak ini terkait dengan azas kerahasiaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Melakukan *home visit*
 - a) Bertemu orang tua/wali/anggota keluarga
 - b) Membahas permasalahan siswa
 - 3) Melengkapi data
 - 4) Mengembangkan komitmen orang tua/wali/keluarga
 - 5) Merekam dan menyimpulkan hasil pembahasan
- d. Evaluasi
- 1) Mengevaluasi kelengkapan dan kemanfaatan hasil *home visit*, dan komitmen orang tua/ wali/ anggota keluarga dalam penanganan kasus
 - 2) Mengevaluasi proses pelaksanaan *home visit*
- e. Controlling (Analisis Hasil Evaluasi dan tidak lanjut)
- Melakukan analisis terhadap efektivitas hasil *home visit* terhadap penanganan kasus.
- 1) Menggunakan hasil *home visit* dalam penanganan kasus
 - 2) Bahan pertimbangan untuk perlunya melengkap data lebih lanjut
- f. Laporan
- 1) Menyusun laporan kegiatan *home visit*
 - 2) Menyiapkan laporan kepada pihak terkait
 - 3) Mendokumentasikan laporan kegiatan *home visit*³²

³² Farida Nurul Azmi, *pelaksanaan home visit guna mengetahui kendala belajar siswa pada masa pandemi covid 19*, vol 4 no 2, (2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. CIPP dalam *home visit*

- 1) Context (Konteks): Menganalisis latar belakang, kebutuhan siswa, dan lingkungan keluarga yang menjadi dasar perlunya *home visit*.
- 2) Input (Masukan): Menilai sumber daya yang digunakan (guru, waktu, biaya, metode) untuk pelaksanaan *home visit* (apa yang digunakan?).
- 3) Process (Proses): Mengamati pelaksanaan *home visit* itu sendiri, termasuk interaksi, komunikasi, dan implementasi strategi (bagaimana itu dilakukan?).
- 4) Product (Produk): Mengevaluasi hasil akhir dari *home visit*, seperti peningkatan pemahaman orang tua, perubahan perilaku siswa, atau penyelesaian masalah.³³

f. Pentingnya *Home Visit*

Home visit adalah kegiatan yang sangat penting dan terstruktur, oleh karena itu harus melalui tahapan-tahapan agar dapat maksimal dalam melaksanakan program ini. Program *home visit* mempunyai tujuan untuk menyamakan persepsi antara orangtua dan guru agar dapat membangun koordinasi dengan baik. *Home visit* sangatlah penting dilaksanakan, ketika anak didik telah menerima program *home visit* akan merasakan dekat dan akrab dengan gurunya. Hal ini akan sangat bermanfaat untuk pembelajaran di sekolah. Serta orang tua akan lebih

³³ Eko budi santoso dkk, *implementasi model evaluasi program CIPP (context, input, process, product) dalam penyelenggaraan dan pelaksanaan pembelajaran di SD muhamadiyah wirobrajan 3*, vol. 10, no 02, juni 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

leluasa dan enjoy dalam sharing tentang masalah yang dihadapi anak. Dan guru juga akan lebih mudah memberikan informasi, menjelaskan program-program sekolah dan menyampaikan persepsi³⁴

Melakukan pelaksanaan *home visit* dengan baik membantu guru BK dalam rangka menjalani kegiatan tersebut secara baik dan benar, karena telah terprogram dengan jelas apa yang akan dilakukan. Kegiatan ini dilakukan guru BK untuk mendapatkan data dan keterangan siswa serta memahami permasalahan siswa secara tepat. Hasil kegiatan tersebut dapat digunakan dalam memberikan layanan BK kepada siswa, sehingga siswa dapat berkembang secara maksimal. Perolehan hasil *home visit* kemudian di evaluasi, di analisis dan ditindak lanjuti demi kepentingan pengentasan permasalahan siswa. Di dalam pelaksanaan *home visit* yang dilaksanakan oleh guru BK dapat pula dilakukan semacam “konferensi kasus” diikuti oleh segenap anggota keluarga.

Hal ini diharapakan dapat membantu pemecahan permasalahan siswa dengan penekanan atas kerahasiaan. Konferensi kasus menganalisis berbagai masalah siswa secara baik, terinci dan sebab terjadinya, sangkut pautnya antara berbagai permasalahan serta berbagai kemungkinan pemecahannya dan faktor-faktor yang menunjang proses pemecahan masalah tersebut.³⁵

³⁴ Nurul Novitasari, *jurnal pendidikan anak usia dini, program home visit*, vol. 5 no. 1 januari 2024

³⁵ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pelaksanaan *Home Visit*

1) Faktor pendukung

a) Dukungan dari sekolah

Dukungan dari pihak sekolah, baik dalam bentuk kebijakan, fasilitas, maupun insentif bagi guru, menjadi faktor utama yang mendorong keberhasilan program *home visit*. Sekolah yang memberikan kebebasan kepada guru untuk menjalankan *home visit* serta menyediakan sarana transportasi atau waktu khusus sangat membantu pelaksanaan program ini. Dukungan yang optimal.³⁶

b) Komunikasi yang baik

Hubungan komunikasi yang efektif antara guru, siswa, dan orang tua adalah landasan penting bagi keberhasilan *home visit*. Komunikasi yang baik memudahkan guru dalam memahami masalah siswa dan merancang solusi yang relevan. Orang tua yang merasa dihargai cenderung lebih kooperatif selama proses ini.³⁷

c) Kesadaran orang tua

Orang tua yang memiliki kesadaran tinggi akan pentingnya pendidikan anak menjadi mitra utama dalam

³⁶ Dewi, *dukungan institusi pendidikan memiliki korelasi positif dengan keberhasilan pendekatan berbasis keluarga seperti Home visit.* (*Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, (2020) 25 (3), 150-165)

³⁷ Rahman dkk, *komunikasi interpersonal dan kerja sama antara sekolah dengan orang tua.* (*Journal of Education Studies*,(2019), 10 (2), 95-112

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan *home visit*. Kesadaran ini sering kali dipengaruhi oleh pendidikan orang tua, pengalaman sebelumnya, atau paparan terhadap nilai-nilai pendidikan. Orang tua yang mendukung akan lebih terbuka dalam membahas tantangan yang dihadapi anak mereka di rumah.

2) Faktor eksternal**a) Waktu yang terbatas**

Keterbatasan waktu menjadi hambatan utama, baik bagi guru maupun orang tua. Guru sering kali menghadapi beban kerja yang tinggi di sekolah, sementara orang tua memiliki kesibukan kerja sehingga sulit meluangkan waktu untuk menerima kunjungan rumah. Hal ini mengakibatkan jadwal yang sering kali harus disesuaikan atau ditunda.

b) Kurangnya dukungan dari orang tua

Tidak semua orang tua merespons positif program *home visit*. Beberapa orang tua merasa bahwa kunjungan ini adalah bentuk intervensi terhadap kehidupan pribadi mereka. Selain itu, rasa malu atau ketidaknyamanan akibat kondisi rumah yang dianggap kurang memadai juga dapat menyebabkan resistensi.³⁸

2. Perilaku *Maladaptif***a. Pengertian**

³⁸ Sari dkk, *perserpsi orang tua terhadap kunjungan guru ke rumah*, (Jurnal Pendidikan Karakter, 2018,12 (1), 50-67)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Yusuf dan Nurihsan banyak remaja yang tidak mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan akhirnya mengalami banyak permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sosial dan pribadinya. Penyesuaian diri yang baik merupakan usaha individu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tuntutan yang ada di lingkungannya tanpa menimbulkan berbagai konflik dan permasalahan. Penyesuaian diri yang baik disebut juga sebagai well adjusted sedangkan penyesuaian diri yang salah disebut maladjusted atau salah suai³⁹

Kata *maladaptif* dalam istilah maladjusted menyatakan jika individu dapat berhasil memenuhi kebutuhan sesuai dengan lingkungan, hal itu disebut well adjusted atau baik dan jika gagal penyesuaian diri disebut maladjusted. Secara akademis, gejala anak didik yang belum mencapai prestasi belajar yang optimal, secara psikologi masih tampak adanya gejala-gejala salah suai, yaitu kurang percaya diri, kecemasan, putus asa, bersikap santai, ketergantungan, pribadi tak seimbang dan belum memiliki kemampuan menyesuaikan diri. Perilaku *maladaptif* yang penulis maksudkan di sini adalah perilaku-perilaku siswa yang menyimpang atau perilaku yang tidak

³⁹ Yusuf, Syamsul dan Nurihsan, Juntika. (2005). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan harapan dari tujuan pendidikan itu sendiri (Kartono dan Gulo).⁴⁰

Perilaku *maladaptif* adalah perilaku buruk yang ditampilkan seseorang yang tidak sesuai dengan lingkungan atau yang diinginkan oleh lingkungan masyarakat di mana orang tersebut tinggal. Hal ini dapat terjadi karena ketidak mampuan seseorang dalam mengartikan sesuatu yang terjadi pada dirinya. Perilaku *maladaptif* yang ditampilkan seseorang di samping merugikan diri sendiri, juga merugikan orang lain (Sudrajat dan Sutisna, ⁴¹

b. Ciri ciri perilaku *maladaptif*

Perilaku yang ditampilkan seseorang tidak semuanya *maladaptif*. Perilaku negatif belum tentu dapat dikatakan *maladaptif*, hal ini terkait dengan tempat, waktu dan budaya serta adat istiadat di mana perilaku itu ditampilkan. Diperlukan pemahaman tersendiri tentang bagaimana ciri-ciri perilaku *maladaptif* itu sendiri, seperti dijelaskan oleh Sudrajat dan Sutisna bahwa perilaku *maladaptif* memunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Suatu perilaku yang penampilkannya menimbulkan akibat yang tidak menyenangkan bagi individu yang melakukannya, atau bagi orang lain yang berada di lingkungannya. Misalnya: perokok, alkoholik, marah-marah, ceroboh.

⁴⁰ Kartono, dan Gulo. (2001). *Kamus Psikologi*, Bandung: Pioner Jaya

⁴¹ Sudrajat dan Sutisna, Nono. (1999). *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: CV Rajawali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Suatu perilaku yang tidak mampu memenuhi harapan-harapan yang terkandung di dalam tugas tugas yang harus dilakukannya secara teratur, (tidak mampu melaksanakan fungsi dan peranannya secara wajar). Misalnya; seorang pelajar yang harus pergi sekolah secara teratur, mengerjakan pekerjaan rumah dan tugas-tugas sekolah, tetapi dia tidak melakukannya.
- 3) Suatu perilaku yang memberikan tanggapan terhadap rangsangan secara salah, baik waktu maupun tempat. Misalnya; Seseorang yang karena sakit oleh dokter disarankan memakai pakaian tipis dan tetap di rumah, tetapi dia pergi keluar rumah dengan pakaian yang disarankan dokter tersebut.
- 4) Suatu perilaku dalam bentuk ketidakmampuan memberikan tanggapan terhadap rangsangan yang ada di lingkungannya, atau seseorang yang tidak memiliki keterampilan untuk memberikan tanggapan secara tepat terhadap rangsangan atau peristiwa-peristiwa tertentu. Misalnya ditanya X tetapi dia menjawab Z.⁴²

c. Perilaku *maladaptif* Membolos**1) Perilaku maladaptif membolos**

Perilaku membolos dapat diartikan sebagai anak yang tidak masuk sekolah dan anak yang meninggalkan sekolah sebelum usai tanpa izin. Sedangkan pengurangan perilaku membolos dapat

⁴² *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimaknai sebagai proses mengurangi perilaku yang tidak adaptif berupa tidak masuk sekolah atau meninggalkan sekolah tanpa ijin terlebih dahulu yang dilakukan dengan cara tidak menghadirkan penguatan reinforcement dalam waktu yang lama dan dengan memberikan teknik tertentu sehingga perilaku membolos dapat terkurang.⁴³

Menurut Gunarsa perilaku membolos adalah pergi meninggalkan sekolah tanpa alasan yang tepat pada jam pelajaran dan tidak izin terlebih dahulu kepada pihak sekolah. Membolos juga melanggar kewajiban-kewajiban yang harus dilakukan peserta didik yang berkewajiban untuk belajar dan mentaati tata tertib yang berlaku serta mentaati aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh sekolah.⁴⁴

Menurut Azwar (mahmudah), perilaku adalah respons terhadap rangsangan yang bisa sederhana maupun kompleks. Dari definisi ini, dapat disimpulkan bahwa perilaku adalah reaksi individu terhadap stimulus untuk mencapai suatu tujuan.⁴⁵

Perilaku membolos adalah reaksi individu yang ditunjukkan dengan meninggalkan kelas selama jam pelajaran dan tidak mengikuti proses belajar mengajar di sekolah (absen). Menurut

⁴³ Santoso, Kusuma, and Nurani, “Perilaku Membolos Di Sekolah Terhadap Performa Belajar Pada Siswa.” 2017.hlm.12

⁴⁴ Gunarsa , Singgih dan Ny. Y. Singgih, Psikologi Untuk Membimbing, (Jakarta: BPK Gunung Mulia), hlm. 5 (2024)

⁴⁵ Mahmudah, Mengurangi Perilaku Membolos Siswa dengan Menggunakan Layanan Konseling Behavior, (Jurnal Ilmiah Pendidikan Bimbingan dan Konseling), Hlm. 65) (2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gunarsa, perilaku membolos adalah pergi meninggalkan sekolah tanpa sepengetahuan pihak sekolah. Membolos merupakan perilaku yang melanggar norma-norma sosial, karena siswa yang membolos cenderung melakukan tindakan negatif yang dapat merugikan masyarakat sekitarnya.⁴⁶

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku membolos adalah Tindakan siswa yang tidak masuk sekolah atau absen dengan alasan yang tidak jelas, serta meninggalkan jam Pelajaran tertentu tanpa izin dari guru yang bersangkutan, dilakukan untuk mencapai tujuan.

Di SMP 8 yang menyebabkan anak membolos anak kurangnya minat belajar dan kurang motivasi belajar pada siswa di karenakan sering di bully dan di olok olok oleh temannya.

2) Gejala perilaku maladaptif membolos

Menurut Prayitno beberapa gejala siswa membolos antara lain yaitu: 1) Berhari-hari tidak masuk sekolah 2) Tidak masuk sekolah tanpa izin 3) Sering keluar pada jam pelajaran tertentu 4) Tidak masuk kembali setelah minta izin 5) Masuk sekolah berganti hari 6) Mengajak teman-teman untuk keluar pada mata Pelajaran yang tidak disenangi 7) Minta izin keluar dengan berpura-pura sakit atau alasan lainnya 8) Mengirimkan surat izin tidak masuk dengan

⁴⁶ Nasria Ika Nitasari dan I Made Suwanda, *Faktor-Faktor yang Mendorong Siswa Membolos Sekolah, (Kajian Moral dan Kewarganegaraan)*. Volume 03 Nomor 04 Tahun 2016)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alasan yang dibuat Buat 9) Tidak masuk kelas lagi setelah jam istirahat⁴⁷

d. Bentuk Bentuk Perilaku *Maladaptif*

Perilaku *maladaptif* juga dapat disebut perilaku menyimpang, hal ini sesuai dengan pendapat para ahli. Mustaqim & Wahab menyatakan seorang siswa dikategorikan bermasalah apabila ia menunjukkan gejala-gejala penyimpangan atau perilaku yang tidak lazim dilakukan oleh anak-anak pada umumnya. Ada dua bentuk penyimpangan perilaku yaitu:

- 1) Bentuk sederhana misalnya: mengantuk, suka menyendiri, terlambat datang, menyontek, tidak berpakaian rapi, membuat keributan di kelas.
- 2) Bentuk ekstrim misalnya: sering membolos, memeras teman-temannya, tidak sopan kepada orang lain juga kepada gurunya.⁴⁸

Surya mengemukakan bentuk-bentuk perilaku *maladaptif* yang sering dilakukan siswa di sekolah yakni suka datang terlambat, kurang percaya diri, suka gelisah, sering bolos, suka berteriak, mengganggu teman, acuh tak acuh terhadap lingkungan dan pribadi tak seimbang.⁴⁹

⁴⁷ Prayitno dan Emran Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling Kelompok*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 61

⁴⁸ Muliani, Aspin, Jurnal attending volume 3 nomer 3, juli 2024

⁴⁹ Surya, Mohammad. (2008). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Faktor-faktor terjadinya perilaku *maladaptif* membolos**1) Faktor internal**

Faktor internal, faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti perilaku dan kebiasaan siswa yang memang tidak suka belajar, sekolah hanya dijadikan tempat mangkal karena kalau di rumah nanti disuruh kerja dan tidak dapat jajan di sekolah. Faktor lain dari diri sendiri yaitu, motivasi belajar atau minat akademik siswa, kondisi ketinggalan pelajaran atau karena kenakalan remaja, konsumsi alkohol atau minuman keras. Siswa tidak memiliki motivasi belajar. Siswa sepertinya tidak ada dorongan untuk maju entah bercita-cita menjadi apa, sehingga ia tidak merasa perlu untuk sekolah secara baik

2) Faktor internal**a) Faktor keluarga**

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan anak. Dalam keluarga dibentuk kematangan individu dan struktur kepribadian. Anak-anak mengikuti orangtua dan berbagai kebiasaan dan perilaku dengan demikian keluarga adalah elemen pendidikan lain yang paling nyata, tepat dan amat besar. Keluarga adalah salah satu elemen pokok pembangunan entitas entitas pendidikan, menciptakan proses naturalisasi sosial, membentuk kepribadian-kepribadian serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberi berbagai kebiasaan baik pada anak-anak yang akan terus bertahan lama.⁵⁰

Sehingga dapat disimpulkan bahwa keluarga memegang pengaruh yang sangat penting dalam penanaman nilai, konsep dan perilaku anak. Anak yang sering berbuat onar atau pelanggaran biasanya karena pola pengasuhan yang kurang baik sehingga anak mengembangkan.

b) Faktor pergaulan

Ada sebuah perumpamaan yaitu “jika kau berkumpul dengan penjual minyak wangi maka kau akan berbau wangi. Jika kau berkumpul dengan penjual ikan maka kau akan berbau ikan. Berkumpul dengan ilmuwan kita menjadi pintar. Berkumpul dengan pecundang kita akan menjadi pecundang pula”. Begitulah perumpamaan betapa pentingnya memilih pergaulan bagi seseorang.⁵¹

Pergaulan yang dilakukan siswa sangat memengaruhi bagaimana ia berperilaku terhadap orang lain. Siswa yang bergaul dan dalam pergaulan yang sehat maka ia akan mengembangkan pola perilaku yang sehat pula. Sebagaimana dijelaskan oleh salah satu responden yakni Guru BK bahwa perilaku siswa biasanya sangat dipengaruhi oleh teman-teman

⁵⁰ Puji Gusri Handayani, *Pentingnya Pelaksanaan Home Visit Oleh Guru Bimbingan dan konseling*, no 3 (2017)

⁵¹ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pergaulan. Jika teman-teman pergaulan adalah anak yang baik-baik maka siswa tersebut akan terpengaruh baik tapi sebaliknya kalau teman bergaulnya adalah berperilaku tidak baik maka otomatis akan memengaruhi siswa. Penjelasan tersebut menegaskan bahwa faktor pergaulan sangat penting bagi siswa, melalui pergaulan siswa akan mengembangkan berbagai perilaku sesuai dengan teman bergaulnya. Melalui pergaulan akan memengaruhi perilaku *maladaptif* yang dilakukan oleh siswa di SMP Negeri 8 pekanbaru.

c) Faktor lingkungan sekolah

Keadaan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat adalah merupakan dambaan bagi setiap orang, agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan nyaman, aman dan terkonsentrasi. Dengan terciptanya lingkungan sekolah yang bersih dan sehat, siswa diharapkan dapat menikmati suasana yang menyenangkan dan kondusif, sehingga sangat bermanfaat bagi pembinaan mental dan psikologis siswa yang baik.

Lingkungan merupakan tempat anak berinteraksi, siswa tumbuh dan berkembang dalam lingkungan. Di sekolah berarti lingkungan sekolah yang memengaruhi anak dalam berinteraksi, jika pola interaksi dengan lingkungan anak berjalan dengan baik maka ia akan tumbuh menjadi anak yang baik, sebaliknya jika dalam lingkungan siswa terjadi interaksi yang kurang baik maka siswa akan mengembangkan perilaku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maladaptif. Hal ini seperti keterangan informan penelitian berikut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan sekolah memegang peranan penting dalam mengembangkan perilaku positif siswa-siswi khususnya saat berada di sekolah.⁵²

d) Faktor lingkungan masyarakat

Lingkungan sosial dimana siswa berinteraksi langsung di masyarakat dengan budaya yang kurang baik akan berpengaruh pada proses kemampuan penyesuaian diri anak atau siswa dalam mengembangkan kemampuannya sehingga mengalami kesulitan dalam proses penyesuaian dengan lingkungan yang baik⁵³

e) Faktor media massa

Pengguna media sosial di kalangan remaja memberikan pengaruh langsung baik positif maupun negatif. Remaja yang sering menggunakan media sosial bisa mengganggu proses belajar mereka. Contohnya ketika mereka sedang belajar masuk pemberitahuan chat dari temannya dapat mengganggu proses belajar mereka.

Media massa adalah sumber informasi yang saat ingin sangat berkembang masif, di samping pengaruh positif juga

⁵² *Ibid*

⁵³ Satriya Tubagus, jarkawi, dkk, *jurnal bimbingan konseling dan psikologi, upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi perilaku maladaptif pada siswa dengan layanan konseling kelompok*, vol. 3 no. 2 tahun 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki pengaruh negatif yang sangat merugikan siapa pun bila tidak dapat memfilter pengaruh itu. Selain itu, penjelasan tersebut dikuatkan keterangan siswa yang menyatakan ia sering melihat informasi dari HP dan beberapa perilakunya mengikuti apa yang ia dapatkan di HP. Penjelasan itu menunjukkan jika siswa juga dipengaruhi media massa dalam berbuat dan berperilaku, ia mengikuti tanpa memikirkan efek jangka pendek maupun efek jangka panjang.⁵⁴

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari adanya manipulasi terhadap suatu karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang peneliti lakukan benar-benar belum dilakukan oleh orang lain. Penelitian terdahulu yang relevan yang pernah dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Wees Sambayan, (2020), “Pelaksanaan *home visit* dalam Penyelesaian Masalah Siswa di SMP IT AL-Furqon Palembang”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa program kegiatan *Home visit* sangat membantu untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di SMP IT AL-Furqon Palembang. Adanya kerjasama antara orangtua dengan pihak sekolah.⁵⁵

Perbedaan penelitian Wees Sembayan dengan penelitian ini yaitu Pelaksanaan *Home visit* dalam Penyelesaian Masalah Siswa, Persamaan

⁵⁴ *Ibid*

⁵⁵ Skripsi Wess Sambayan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini adalah pelaksanaan *Home visit* di tingkat sekolah menengah pertama.

2. Penelitian Rusdiani mahasiswa studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam negeri Sumatera Utara, Medan (2019) dengan judul skripsi “ Upaya Guru Bimbingan Konseling Untuk Mengatasi Perilaku *Maladaptif* Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pendekatan Behavioristik di SMK Broadcasting Bina Creative Medan”.⁵⁶

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Rusdiani adalah Upaya Guru Bimbingan Konseling Untuk Mengatasi Perilaku *maladaptif* Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pendekatan Behavioristik, persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas perilaku *maladaptif* siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Halimah Sa'diyah, pada 2015, fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, dengan judul Layanan *home visit* Sebagai Upaya Penanganan Kenakalan Siswa di SMP Islam Ngadirejo Temanggung. Hasil dari penelitian Halimah Sa'diyah memberikan kesimpulan bahwa bentuk kenakalan siswa berupa bolos sekolah, perkelahian antara siswa dan merokok. Penelitian Halimah Sa'diyah menunjang penelitian yang penulis lakukan yaitu dari segi *home visit*.⁵⁷

Perbedaan penelitian Halimah Sa'diyah dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu, Layanan *home visit* Sebagai Upaya Penanganan

⁵⁶ Skripsi rusdiani

⁵⁷ Skripsi Halimah Sa'diyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kenakalan Siswa, persamaannya sama sama membahas tentang *Home visit*

4. Tri Puji Lestari, (2017), “Implementasi Program Bimbingan Konseling dengan Metode *Home visit* dalam Menanggulangi Kenakalan dan Memantau Perilaku Agama Siswa di SMK Saraswati Salatiga”. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan metode *home visit* digunakan untuk menanggulangi kenakalan dan memantau perilaku agama siswa. Dalam penelitian ini pada satu sisi memiliki perbedaan yang mendasar.⁵⁸

Perbedaan penelitian Tri Puji Lestari dengan penelitian ini yaitu Implementasi Program Bimbingan Konseling dengan Metode *home visit* , persamaannya sama sama membahas tentang *home visit*

C. Preposisi

Peneliti berfokus pada *home visit* untuk mengatasi perilaku *maladaptif* siswa. Dengan maksud bagaimana pelaksanaan *home visit* dapat berpengaruh terhadap perilaku *maladaptif* yang muncul pada siswa.

1. Guru bimbingan dan konseling melakukan tahapan perencanaan *home visit* seperti menetapkan kasus yang memerlukan *home visit*, menetapkan materi *home visit*, menyakinkan siswa pentingnya *home visit*, menyiapkan materi pokok yang akan dikomunikasikan pada keluarga. Menyiapkan kelengkapan administrasi.
2. Guru bimbingan dan konseling melakukan tahapan pelaksanaan *home visit* seperti mengkomunikasikan rencana *home visit* kepada pihak terkait,

⁵⁸Skripsi Tri Puji Lestari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan *home visit*, bertemu orang tua siswa, membahas permasalahan siswa, melengkapi data, mengembangkan komitmen dengan orang tua, merekam dan menimpan hasil pembahasan

3. Guru bimbingan dan konseling melakukan tahapan evaluasi dan analisis seperti mengevaluasi kelengkapan dan kemanfaatan hasil *home visit*, mengevaluasi proses pelaksanaan *home visit*.
4. Guru bimbingan dan konseling melakukan tahapan tindak lanjut dan penyusunan laporan seperti menggunakan *home visit* dalam penanganan kasus, bahan pertimbangan untuk perlunya melengkapi data lebih lanjut, menyusun laporan kegiatan *home visit*, menyiapkan laporan kepada pihak terkait, mendokumentasikan laporan kegiatan *home visit*⁵⁹

Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan *home visit* pada siswa.

1. Internal (dukungan dari sekolah, komunikasi yang baik, kesadaran orang tua)
2. Eksternal (waktu yang terbatas, kurangnya dukungan dari orang tua).⁶⁰

⁵⁹ *ibid*

⁶⁰ Satria Tubagus, Jarkawi, dkk., *Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Perilaku Maladaptif Siswa dengan Layanan Konseling Kelompok di SMPN 14 Banjarmasin, Jurnal Consulnza: Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, Vol. 3. (2) (2020)., hlm 88 – 96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini mendeskripsikan temuan dalam bentuk kata-kata atau bahasa yang relevan dengan konteks alami dan memanfaatkan metode yang sesuai dengan situasi tersebut.⁶¹ Dalam penelitian ini, dilakukan upaya untuk mendeskripsikan, mencatat, dan menganalisis kondisi yang sedang terjadi, baik itu dalam bentuk kata-kata maupun pernyataan lisan yang menjadi objek penelitian.

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian dilakukan di SMPN 8 Pekanbaru, yang beralamatkan Jl. Adi Sucipto No. 67 Kec. Marpoyan Damai. Kota Pekanbaru 28289. Waktu pelaksanaan pada tanggal 22 april s.d 24 april di ruang BK SMPN 8 Pekanbaru dan di lanjutkan pada tanggal 25 s.d 28 april di rumah orang tua siswa.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian terdiri dari dua informan, informan utama yaitu 1 guru BK dan informan pendukung yaitu 2 orang tua siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari seluruh populasi yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

⁶¹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada), Hlm.3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2020:203) Observasi adalah Teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek yang akan diteliti. Mengamati secara langsung peristiwa atau fenomena yang terjadi merupakan fokus penelitian pada Teknik observasi. Seperti melakukan pengamatan secara langsung sebagai pelanggan, mengamati perbandingan harga dari ojek konvensional dengan layanan transportasi online lain.⁶²

2. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur. Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori in-depth interview, yang memberikan kebebasan lebih dalam pelaksanaannya dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengungkap permasalahan secara lebih terbuka, di mana responden diminta untuk memberikan pendapat dan ide-idenya. Wawancara dalam penelitian kualitatif memiliki sedikit perbedaan dibandingkan dengan wawancara lainnya, karena dimulai dengan percakapan informal yang kemudian diikuti dengan pertanyaan-pertanyaan formal yang lebih terarah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang tidak langsung melibatkan subjek penelitian, karena data diperoleh melalui

⁶² Sugiyono, (2020), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dokumen atau catatan yang ada, baik yang berupa dokumen primer maupun sekunder.

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data pendukung dalam penelitian, seperti informasi mengenai deskripsi lokasi penelitian, kondisi sekolah, sarana dan prasarana, jumlah guru dan siswa, serta aspek lain yang dianggap relevan dan dapat membantu dalam pengumpulan data di lapangan. Dokumentasi ini berfungsi sebagai teknik pengumpulan data tambahan.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, analisis akan dilakukan menggunakan teknik deskriptif kualitatif, yaitu dengan menggambarkan fenomena yang diperoleh sebagaimana adanya, kemudian mengklasifikasikan dan menyusunnya dalam bentuk kalimat. Menurut Saiddel dalam Thohirin, pengolahan data kualitatif dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

1. Mencatat data yang dihasilkan dilapangan dengan memberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri
2. Mengumpulkan, memilih-milah, mengklasifikasikan, membuat ikhtisar, dan memberi indeknya
3. Kategori data yang sudah di interpretasikan⁶³

⁶³ *Ibid*, Hlm. 143

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemuatan perhatian, penyederhanaan, dan pengolahan informasi dari data kasus yang diperoleh melalui catatan lapangan. Setelah itu, data yang tercatat di lapangan diketik dalam bentuk laporan atau uraian yang lebih terperinci. Data atau laporan yang diperoleh kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting, difokuskan pada inti permasalahan, dan disusun secara lebih sistematis. Reduksi data ini memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hasil pengamatan dan mempermudah penulis dalam menemukan data yang relevan untuk penelitian.

Dalam penelitian ini, reduksi data berarti merangkum dan menyoroti hal-hal pokok dan penting. Penulis berusaha menyimpulkan hasil wawancara dengan cara memilih dan memilah data yang ada di lapangan sesuai dengan kategori yang diperoleh dari pemberian layanan *Home visit*.

Reduksi data dilakukan sejak awal pengumpulan data hingga seluruh data dianalisis. Peneliti harus membuat keputusan mengenai bagian mana dari data yang perlu dipertahankan, dipadatkan, atau dibuang.

a. Langkah-langkah dalam Reduksi Data

- 1) Mengorganisir Data: Data dari hasil wawancara, observasi, atau dokumen dikumpulkan dan disusun secara sistematis.
- 2) Memilah Data: Data yang tidak relevan atau tidak sesuai dengan fokus penelitian dieliminasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Mengabstraksi Data: Menarik inti dari data mentah menjadi informasi yang bermakna.
- 4) Membuat Koding Data: Data diberi label atau kode tertentu untuk memudahkan kategorisasi.

b. Contoh Reduksi Data

Misalkan seorang peneliti sedang meneliti pengalaman belajar online selama pandemi di kalangan siswa SMA. Data yang dikumpulkan melalui wawancara sangat banyak, tetapi tidak semuanya relevan. Proses reduksi data dilakukan sebagai berikut:

Data Mentah:

“Saya merasa capek belajar online karena banyak tugas.”

“Terkadang sinyal saya jelek, jadi saya tidak bisa ikut kelas.”

“Guru saya tidak memberikan penjelasan yang jelas saat kelas online.”

“Saya senang karena bisa lebih santai belajar dari rumah.”

Reduksi Data:

Peneliti merangkum informasi utama yang relevan dengan penelitian, seperti:

- 1) Hambatan belajar online: sinyal buruk, banyak tugas, dan kurangnya penjelasan dari guru.
- 2) Keuntungan belajar online: lebih santai dari rumah. Data yang tidak berkaitan langsung atau mengulang informasi yang sama dapat disederhanakan atau dieliminasi.⁶⁴

⁶⁴ Roni zulfirman, *jurnal penelitian, pendidikan dan pengajaran*, vol 3 no. 2 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penampilan Data

Penyajian data adalah proses di mana informasi yang terkumpul disusun sedemikian rupa untuk memudahkan penarikan kesimpulan. Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasanya berupa uraian singkat. Penyajian data ini diperoleh setelah data dirangkum dalam bentuk narasi, yang kemudian dilengkapi dengan bukti fisik yang diolah menjadi uraian. Selain itu, penyajian data dapat berupa laporan hasil observasi yang disusun langsung dalam bentuk uraian, sementara hasil dokumentasi disajikan dalam bentuk bukti fisik yang diperoleh selama proses penelitian.

a. Contoh Penampilan Data

Siswa mengalami beberapa hambatan selama proses belajar online, seperti masalah sinyal yang sering kali buruk, jumlah tugas yang banyak, dan kurangnya interaksi langsung dengan guru. Namun, beberapa siswa merasa bahwa belajar online memiliki keuntungan, seperti lebih santai karena dilakukan dari rumah dan waktu yang lebih efisien karena tidak ada perjalanan ke sekolah.”

Penyajian data dalam bentuk tabel atau naratif ini memudahkan peneliti untuk melihat pola serta merumuskan langkah selanjutnya.⁶⁵

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam proses ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan bersifat sementara dan dapat

⁶⁵ Sianturi, Rebecca Anrini "Penerapan Metode , Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya", Volume 27, 2019,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berubah jika tidak didukung oleh bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap sebagai kesimpulan yang sah dan meyakinkan.

Penarikan kesimpulan dilakukan secara verifikasi atau pengecekan ulang terhadap data yang ada untuk memastikan bahwa kesimpulan tersebut benar-benar sesuai dan konsisten dengan temuan di lapangan.

- a. Langkah langkah penarikan kesimpulan
 - 1) Identifikasi Pola: Mencari pola, tema, atau kategori dari data yang ada.
 - 2) Interpretasi Data: Menafsirkan makna dari pola atau temuan yang muncul.
 - 3) Verifikasi Kesimpulan: Mengecek ulang kesimpulan dengan data yang ada atau konfirmasi dengan partisipan (member check).⁶⁶

⁶⁶ Muhammad amin dkk, jurnal pendidikan dan ilmu social, vol 2 no. 1 2024

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang *home visit* untuk mengatasi perilaku *maladaptif* pada siswa di SMP N 8 Pekanbaru dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan *home visit* dilakukan secara bertahap dan sistematis sebagai berikut:

1. Bentuk bentuk perilaku *maladaptif*

Bentuk bentuk perilaku *maladaptif* yang sering terjadi di sekolah yaitu: adanya siswa yang sering datang terlambat, peserta didik yang tidak berpakaian rapi, sering membolos, merokok di area sekolah, bermain handphone pada saat guru menjelaskan, merusak fasilitas sekolah, tidak memakai lengkap atribut sekolah, tidur pada saat jam pelajaran, mengobrol dengan teman pada saat guru sedang menjelaskan, tidak mengerjakan tugas, berbicara jorok, makan pada saat jam pelajaran, membully teman, menyontek, tidak mengerjakan tugas, berbohong, melamun pada saat guru menjelaskan.

2. *Home visit* untuk mengatasi perilaku *maladaptif* pada siswa yaitu berupa

- Pada tahap perencanaan guru bimbingan dan konseling sudah melaksanakan melalui beberapa tahap kegiatan yaitu penetapan kasus perilaku *maladaptif* membolos, koordinasi, komunikasi, pengumpulan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data, membuat surat untuk orang tua bahwa guru BK akan melakukan *home visit* dan informasi siswa.

- b. Pada tahap pelaksanaan guru bimbingan dan konseling sudah melakukan proses pelaksanaan *home visit* ini dilakukan dengan persetujuan pihak-pihak yang terkait, selain itu melaksanakan pertemuan dengan orang tua siswa, membahas permasalahan siswa tersebut, mencari akar masalah lalu validasi terlebih dahulu kepada siswa, mengetaskan masalah anak tersebut, lalu mencari solusi dari permasalahan tsbt.
- c. Pada tahap evaluasi guru bimbingan dan konseling sudah mengevaluasi hasil dari pelaksanaan *home visit* dalam mengatasi perilaku *maladaptif* siswa ini dengan pengecekan keakuratan data dan keterangan selama pelaksanaan *home visit*. Guru BK melakukan evaluasi karna pelaksanaan *home visit* yang dilakukan belum tentu sesuai, kendala kendala pasti ada namun dibalik itu evaluasi menjadi feetbcak untuk di revisi di saat akan melakukan *home visit* lagi.
- d. Pada tahap analisis hasil evaluasi guru bimbingan dan konseling sudah melakukan tahap ini dengan pengecekan efektivitas penggunaan hasil kunjungan rumah yang digunakan untuk memecahkan masalah perilaku *maladaptif* siswa.
- e. Pada tahap tindak lanjut guru bimbingan dan konseling sudah memikirkan dengan matang proses tindak lanjut dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertimbangan-pertimbangan tertentu untuk melanjutkan tahapan *home visit* dalam mengatasi perilaku *maladaptif* dan juga melakukan layanan konseling individual, konseling kelompok serta kolaborasi dengan orang tua, keluarga dan teman siswa serta menganalisis data dan pertimbangan untuk *home visit* lanjutan jika diperlukan.

- f. Pada tahap laporan guru bimbingan dan konseling sudah melakukan tahap ini dengan proses penyusunan laporan untuk data dan rekap sekolah serta sebagai bukti adannya layanan *home visit* dilakukan disekolah, sebagai panduan dan arahan untuk *home visit* selanjutnya untuk bukti kepada orang tua siswa.
3. Faktor pendukung dan faktor penghambat guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi perilaku *maladaptif* siswa

Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat pada pelaksanaan *home visit* oleh guru BK dalam mengatasi perilaku *maladaptif* siswa yaitu. Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan *home visit* oleh guru BK dalam mengatasi perilaku *maladaptif* siswa meliputi adanya komunikasi yang baik antara guru bimbingan dan orang tua siswa, serta kasadaran orang tua terhadap perilaku anak mereka. Di sisi lain, faktor penghambat dalam pelaksanaan *home visit* ini termasuk tidak adanya sekolah dalam memfasilitasi guru BK, keterbatasan waktu yang dimiliki oleh guru BK dan orang tua, serta kurangnya dukungan dari orang tua yang dapat menghalangi terlaksananya kunjungan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul “ *Home visit* untuk mengatasi perilaku *maladaptif* siswa di sekolah menengah pertama negeri 8 Pekanbaru” terdapat beberapa saran yang diperlukan untuk mampu menjalankan pelaksanaan *Home visit* dalam mengatasi perilaku *maladaptif* pada siswa yaitu:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru bimbingan dan konseling serta dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengoptimalkan *home visit* untuk mengatasi perilaku *maladaptif* pada siswa di SMPN 8 Pekanbaru, sehingga dapat semakin meningkatkan upaya dalam pelaksanaan kunjungan rumah untuk mengatasi permasalahan tersebut.
2. Peneliti berikutnya diharapkan dapat meneliti variabel lain yang belum dibahas dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelar, S. B., & Saragih, S. (2003). *Adolescence: Perkembangan remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Adrianyah, A. M. (2015). *Pengaruh terapi berpikir positif (cognitive behavioral therapy) terhadap penurunan kecemasan karier mahasiswa*. *Jurnal Psikologi*, 12 (2).
- Amin, M. (2024). *Implementasi kegiatan home visit sebagai upaya pengentasan masalah siswa*. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2 (1).
- Aprilia, V., dkk. (2021). *Implementasi home visit untuk meningkatkan minat belajar siswa SD di masa pandemi*. *Jurnal Pendidikan*, 4 (1).
- Arjanto, P. (2017) pelaksanaan home visit oleh guru BK 3
- Asor, M, (2020), studi analisis program bimbingan konseling komprehensif berbasis islam untuk meningkatkan resilensi siswa, 1 (1)
- Azmi, F. N. (2023). *Pelaksanaan home visit guna mengetahui kendala belajar siswa pada masa pandemi Covid-19*. *Jurnal Pendidikan*, 4 (2).
- Dewaketut Sukardi *Op.Cit*, hlm. 84-85.
- Dewi. (2020). *Dukungan institusi pendidikan terhadap keberhasilan pendekatan berbasis keluarga melalui home visit*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 25(3), 150–165.
- Faijin. (2022). *Peran guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan home visit pada masa pandemi*. *Jurnal Mahasiswa BK*, 8 (3).
- Fitri, D, (2023), *Intervensi Cognitive Behaviour Therapy dalam Mengatasi Perilaku Maladaptif: Program PKBI di PSBR Taruna Jaya* 1, 2 (1)
- Gunarsa, S. D. (2006). *Psikologi untuk keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Gunarsa, S. D., & Gunarsa, Y. S. (2004). *Psikologi untuk membimbing*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Gunawan, Y, (1992). *Pengantar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Handayani, P. G. (2017). *Pentingnya pelaksanaan home visit oleh guru bimbingan dan konseling*. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, (3).
- Irmansyah, N, (2017). *Perilaku komunikasi antara guru dan siswa broken home*. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 20(2), 167–175.
- Kartono & Gulo, D. (2001). *Kamus psikologi*. Bandung: Pionir Jaya.
- Lestari, T. P. (2020). *Implementasi program bimbingan konseling dengan metode home visit dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMK Saraswati*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mahdi, N. K. (2020). *Terapi behavior dalam perspektif Islam sebagai upaya penanganan perilaku maladaptif remaja pecandu game online*. *Jurnal At-Taujih: Bimbingan dan Konseling Islam*, 5 (1).
- Mahmudah. (2019). *Mengurangi perilaku membolos siswa melalui layanan konseling behavior*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bimbingan dan Konseling*.
- Muliani, Aspin, (2024) *Jurnal attending*, 3 (3)
- Muryati , S, 2021), *jurnal inovasi keguruan dan ilmu pendidikan, bimbingan dan konseling dalam optimalisasi pembelajaran jarak jauh melalui home visit*, 1 (3)
- Mustaqim & Abdul Wahib, *Op Cit.*, hlm. 138.
- Mustaqim, & Wahib, A. (2010). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nitasari, N. I., & Suwanda, I. M. (2016). *Faktor-faktor yang mendorong siswa membolos sekolah. Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 3 (4).
- Nonci, N. (2023). *Pelaksanaan kegiatan kunjungan rumah (home visit)*. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Flobamora*, 1 (2).
- Novitasari. N, (2024), *jurnal pendidikan anak usia dini, program home visit*, 5 (1)
- Nubations, N, (2023), *Jurnal bimbingan dan konseling flobamora, pelaksanaan kegiatan kunjungan rumah*, 1 (2)
- Nur, E, (2017), *Perilaku Komunikasi antara Guru dengan Siswa Broken Home* , *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 20 (2), 167
- Poermadarminta,, W, (2002) *Kamus Umum Bahasa Indone sia*, Jakarta: Balai Pustaka,Hlm.41
- Poerwadarminta, W. J. S. (2002). *Kamus umum bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prayitno, & Amti, E. (2008). *Dasar-dasar bimbingan dan konseling kelompok*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno, & Amti, E. (2015). *Dasar-dasar bimbingan dan konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno. (1999). *Panduan kegiatan pengawasan BK di sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno. (2006). *Bimbingan dan konseling*. Padang: BK UNP.
- Putro, L, A, dkk, *Studi Kepustakaan Penerapan Konseling Teknik Cognitive Behavior Therapy (CBT) Untuk Mengurangi Kecanduan Internet Pada peserta didik*, *jurnal bimbingan konseling universitas negeri surabaya*, 733
- Rahman, dkk. (2019). *Komunikasi interpersonal dan kerja sama sekolah dengan orang tua*. *Journal of Education Studies*, 10(2), 95–112.
- Santoso, E. B., dkk. (2025). *Implementasi model evaluasi program CIPP dalam pembelajaran SD*. *Jurnal Pendidikan*, 10 (2).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Santoso, Kusuma, and Nurani(2017), “*Perilaku Membolos Di Sekolah Terhadap Performa Belajar Pada Siswa.*” 12
- Sari, dkk. (2018). *Persepsi orang tua terhadap kunjungan guru ke rumah. Jurnal Pendidikan Karakter*, 12 (1), 50–67.
- Sianturi, R. A. (2019). *Penerapan metode pembelajaran bahasa. Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 27.
- Sudrajat, S, N. (1999). *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: CV Rajawali
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suhertina. (2008). *Pengantar bimbingan dan konseling di sekolah*. Pekanbaru: Suska Press.
- Sulasni (2020/2021), *Pengaruh Layanan Home visit terhadap Kebiasaan dan Motivasi Belajar Siswa Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Kutapanjang , jurnal Pendidikan, sains dan humaniora*, 9 (1), 23
- Surya, M. (2008). *Psikologi pembelajaran dan pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Thantawi. (1995). *Manajemen bimbingan dan konseling*. Jakarta: Pamator Presindo.
- Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada), Hlm.3
- Tohirin. (2009). *Bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah (berbasis integrasi)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tohirin. (2013). *Bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah (berbasis integrasi)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tohirin. (2018). *Pengertian home visit untuk siswa*. Jakarta: Pustaka Raya.
- Tubagus, S, (2020), Jarkawi, dkk., *Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Perilaku Maladaptif Siswa dengan Layanan Konseling Kelompok di SMPN 14 Banjarmasin*, *Jurnal Consulnza: Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, 3 (2), 88 – 96
- Wess Sambayan. (2020). *Pelaksanaan home visit dalam penyelesaian masalah siswa*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1 (1), 35–40.
- Winkel, W. S. (1991). *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Yusuf, S., & Nurihsan, J. (2005). *Landasan bimbingan dan konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zulfirman, R, (2022), *jurnal penelitian, pendidikan dan pengajaran*, 3 (2)



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

L A M P I R A N

Lampiran 1. Lembar Disposisi

LEMBAR DISPOSISI

		INDEKS BERKAS KODE
Hal	: Pengajuan Sinopsis Penelitian	
Tanggal	Jum'at, 10 Maret 2023	Nomor : 16 /BKPI/PP.13/II/2023
Asal	: Diana Fitriani Nst	
TANGGAL PENYELESAIAN :	SIFAT :	
INFORMASI :	DITERUSKAN KEPADA:	
Sinopsis Penelitian yang Berjudul: Strategi guru bimbingan konseling dalam mengurangi sikap maladaptive pada siswa melalui konseling individu di SMP N 1 Ukui	Ketua Prodi BKPI Pembimbing: Hasgimanti, S.Pd., M.Pd., Kons Pekanbaru, 10 Maret 2023	
Belum ada yang meneliti  Suci Habibah, M.Pd NIP.199404022019032027	 Dr. Alfiyah, M.Ag. NIP. 196806211994022001	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 Permohonan SK Pembimbing

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km 18 Tampang Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.uinsuska.ac.id, E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-5689/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : Mohon Izin Melakukan Riset

Pekanbaru, 19 Februari 2025

Kepada
Yth. Kepala
SMP Negeri 8 Pekanbaru
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Diana Fitriani Nst
NIM	: 12011627149
Semester/Tahun	: X (Sepuluh)/ 2025
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PELAKSANAAN HOME VISIT DALAM MEREDUKSI PERILAKU MALADAPTIF PADA SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 8 PEKANBARU
Lokasi Penelitian : SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 8 PEKANBARU
Waktu Penelitian : 3 Bulan (19 Februari 2025 s.d 19 Mei 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP 19650521 199402 1 001

Tembusan
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3. Surat Pra Riset



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.fk.umsuka.ac.id. E-mail: etak.umsuka@yahoo.co.id

Pekanbaru, 13 Februari 2025

Nomor : B-5311/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : Mohon Izin Melakukan PraRiset

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu 'alaikum Warhmatullahi Wabarakatuh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	Diana Fitriani Nst
NIM	:	12011627149
Semester/Tahun	:	X (Sepuluh)/ 2025
Program Studi	:	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Praiset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan
penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang
bersangkutan.

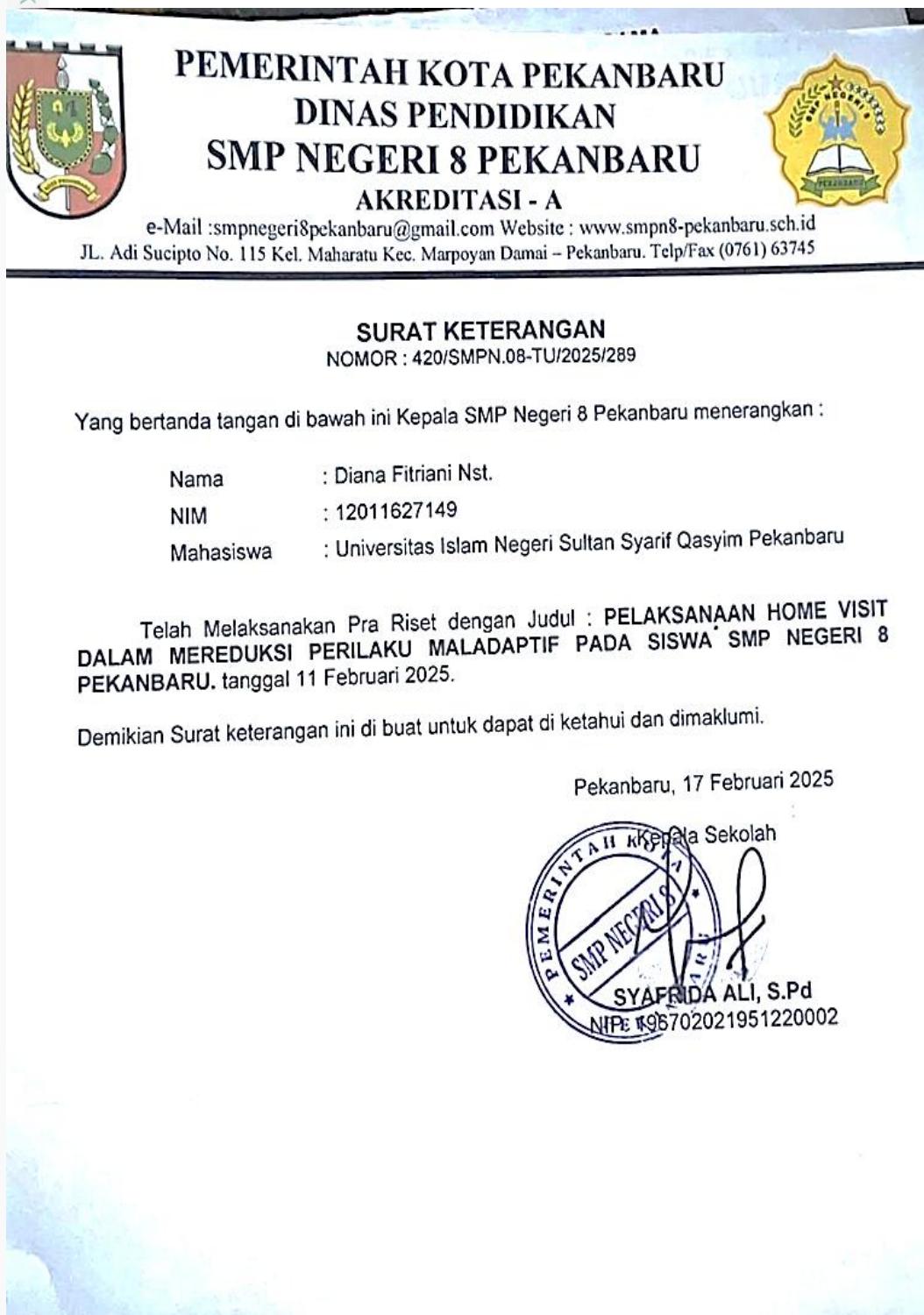
Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.
Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

@ Lain

Lampiran 4. Surat Balasan Pra Riset

Lampiran 5. Cover ACC Perbaikan Proposal

PELAKSANAAN *HOME VISIT* DALAM MEREDUKSI PERILAKU
MALADAPTIF PADA SISWA DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI 8 PEKANBARU



JURNAL SUSKA RIAU

Acc. Suresh Dipakulu
17/02/2028
Dr. Rita Haridas. M.A.G

Oleh:

DIANA FITRIANI NST
NIM. 12011627149

BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/ 2025 M

Lampiran 6. Blangko Perbaikan Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tuah Madani Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Diana Fitriani Nst
Nomor Induk Mahasiswa : 12011627149
Hari/Tanggal Ujian : Selasa / 04-Februari 2025
Judul Proposal Ujian : Pelaksanaan *Home Visit* Dalam Mereduksi Perilaku *Maladaptif* Pada Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru

Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Fitrah Herlinda M.Ag	PENGUJI I		
2.	Raja Rahima Munawaroh RA. S.Pd.I.,M.Pd. Kons	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 16 Februari 2025
Peserta Ujian Proposal


Diana Fitriani Nst
NIM. 12011627149

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© 
Lampiran 7. Surat Riset

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والعلوم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km 10 Tampang Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.fk.uinsuska.ac.id. E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor	: B-5689/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2025	Pekanbaru, 19 Februari 2025
Sifat	: Biasa	
Lamp. Hal	: 1 (Satu) Proposal	
	<i>Mohon Izin Melakukan Riset</i>	

Kepada
 Yth. Kepala
 SMP Negeri 8 Pekanbaru
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Diana Fitriani Nst
NIM	: 12011627149
Semester/Tahun	: X (Sepuluh)/ 2025
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PELAKSANAAN HOME VISIT DALAM MEREDUKSI PERILAKU MALADAPTIF PADA SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 8 PEKANBARU

Lokasi Penelitian : SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 8 PEKANBARU
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (19 Februari 2025 s.d 19 Mei 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
 a.n. Rektor
 Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
 NIP 19650521 199402 1 001

Tembusan:
 Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 8. Acc Pedoman Wawancara

© Hak C

PEDOMAN WAWANCARA
PELAKSANAAN HOME VISIT DALAM MEREDUKSI PERILAKU
MALADAPTIF PADA SISWA DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI 8 PEKANBARU


UIN SUSKA RIAU

Acc Pedoman wawancara
22/4-2025 Muhibbin
Hasanah. Mard

Oleh:

DIANA FITRIANI NST
NIM. 12011627149

BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2025 M

casim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9. Surat Balasan Riset**SURAT KETERANGAN**

NOMOR : 420/SMPN.08-TU/2025/364

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 8 Pekanbaru menerangkan :

Nama : DIANA FITRIANI Nst.
NIM : 12011627149
Mahasiswa : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasyim Pekanbaru

Telah Melaksanakan Penelitian dengan Judul : **PELAKSANAAN HOME VISIT DALAM MEREDUKSI PERILAKU MALADAPTIF PADA SISWA DI SMP NEGERI 8 PEKANBARU**. Dari tanggal 22 April 2025 sampai dengan Tanggal 28 April 2025.

Demikian Surat keterangan ini di buat untuk dapat di ketahui dan dimaklumi.

Pekanbaru, 29 April 2025



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10. Pedoman Wawancara
**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN
GURU BIMBINGAN DAN KONSELING**

Pedoman wawancara tentang pelaksanaan *home visit* dalam mereduksi perilaku *maladaptif* pada siswa di sekolah menengah pertama negeri 8 pekanbaru

Nama informan : _____

Jenis kelamin : _____

Status/ jabatan : _____

Tanggal wawancara : _____

Tempat wawancara : _____

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang ibu lakukan untuk mengurangi perilaku <i>maladaptif</i> pada siswa?	_____
2.	Bagaimana ibu membantu siswa yang mengalami masalah perilaku <i>maladaptif</i> pada siswa?	_____
3.	Layanan apa yang ibu berikan untuk menangani perilaku <i>maladaptif</i> membolos?	_____
4.	Bagaimana cara ibuk melaksanakan <i>home visit</i> ?	_____
5.	Bagaimana cara ibuk merencanakan sebelum melaksanakan <i>home visit</i> ?	_____
6.	Bagaimana cara ibuk menetapkan permasalahan siswa sehingga dilakukannya <i>home visit</i> ?	_____
7.	Bagaimana cara ibuk menilai pelaksanaan layanan <i>home visit</i> dalam menangani perilaku <i>maladaptif</i> membolos?	_____
8.	Data data pendukung seperti apa yang ibuk bawa ketika melakukan <i>home visit</i> ?	_____

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

No	Pertanyaan	Jawaban
9. Hak Cipta milik UIN Suska Riau	Selama melaksanakan <i>home visit</i> apakah ibu melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan layanan <i>home visit</i> dalam mereduksi perilaku <i>maladaptif</i> membolos?	
10. Hak Cipta milik UIN Suska Riau	Bagaimana bentuk tindak lanjut dari <i>home visit</i> dalam menangani perilaku <i>maladaptif</i> pada siswa selama ini?	
11. Hak Cipta milik UIN Suska Riau	Apa saja faktor pendukung pelaksanaan <i>home visit</i> yang dilakukan dengan orang tua dalam menangani perilaku <i>maladaptif</i> membolos?	
12. Hak Cipta milik UIN Suska Riau	Apa saja faktor penghambat pelaksanaan <i>home visit</i> yang dilakukan dengan orang tua dalam menangani perilaku <i>maladaptif</i> membolos,?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN ORANG TUA SISWA

Nama :
 Jenis kelamin :
 Alamat :
 Tanggal wawancara :
 Tempat wawancara :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang dilakukan oleh guru BK sebelum melakukan <i>home visit</i> kerumah ibu?	
2	Menurut ibu bagimana pelaksanaan <i>home visit</i> yang dilakukan oleh guru BK?	
3	Selama pelaksanaan <i>home visit</i> apakah guru BK membawa data data pendukung bu?	
4	Setelah melakukan <i>home visit</i> apakah ibu ada diberikan laporan hasil <i>home visit</i> oleh guru BK	
5	Apakah <i>home visit</i> ini dilakukan sekali saja?	
6	Selama guru BK melakukan <i>home visit</i> apakah ibu merasa terbantu dengan permasalahan anak ibu?	
7	Apakah selama guru bk melaksanakan <i>home visit</i> ada kendala tertentu bu?	
8	Menurut ibu apakah yang mendukung pelaksanaan <i>home visit</i> yang dilakukan oleh guru BK untuk mengurangi perilaku <i>maladaptif</i> membolos?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 PEDOMAN WAWANCARA DENGAN
 GURU BIMBINGAN DAN KONSELING

Pedoman wawancara tentang pelaksanaan *home visit* dalam mereduksi perilaku *maladaptif* pada siswa di sekolah menengah pertama negeri 8 pekanbaru

Nama informan :

Jenis kelamin :

Status/ jabatan :

Tanggal wawancara :

Tempat wawancara :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang ibu lakukan untuk mengurangi perilaku <i>maladaptif</i> pada siswa?	Perilaku <i>maladaptif</i> itu bermacam macam tingkatannya ada yang ringan, sedang sampai berat. Mungkin yang ringan bisa kita memberikan peringatan, memberikan atensi atau pun memberikan peringatan dan memberikan semangat kepada siswa yang bersangkutan namun untuk kasus menengah dan berat itu bisa kita tinjau ulang melalui pemanggilan individunya secara langsung baik melalui proses wawancara dan obeservasi berkala dan juga di koordinasikan dengan pihak pihak terkait apakah itu dengan kepala sekolah atau dengan orang tua ataupun dengan teman sekitarnya
2.	Bagaimana ibu membantu siswa yang mengalami masalah perilaku <i>maladaptif</i> pada siswa?	Untuk pencegahannya atau langkah yang akan dilakukan diawal kita bisa memberikan sikoedukasi baik itu apa itu perilaku <i>maladaptif</i> contoh contohnya dampaknya seperti apa saja dan itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

No	Pertanyaan	Jawaban
		biasanya guru BK melakukan itu masuk diawal pelajaran memberikan materi itu terutama siswa kelas 7 dan 8 yang punya adaptasinya masing masing yang berbeda contoh kelas 7 adaptasi dengan teman sebaya dimana mereka baru saling mengenal sedangkan kelas 8 adaptasi dengan kemampuan diri dia dalam menyelesaikan kinerja kinerja dia tugas tugas sekolah yang makin banyak .
3.	Layanan apa yang ibu berikan untuk menangani perilaku <i>maladaptif</i> membolos?	Kalo untuk perilaku <i>maladaptif</i> membolos ini biasanya kita melakukan observasi pemantauan siswa tersebut biasanya dilakukan oleh guru BK bersama dengan wali kelas, wali kelas biasanya melapor ke BK bu si A tidak masuk sekian kali maka kita bisa memanggil siswa yang bersangkutan melalui orang tua karna setiap wali kelas itu memiliki nomor orang tua siswa namun jika tidak ada respon sampai 3 kali biasanya kita membuat pernyataan pemanggilan orang tua dan itu suratnya dari sekolah secara resmi namun jika tidak ada juga respon maka kita akan melakukan <i>home visit</i> dan ada juga surat dari sekolah itu resmi namun itu perlu juga di koordinasikan dengan orang tua. Dan layanannya ada layanan individu kalo missal siswa itu bisa dipanggil, yang kedua

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Jawaban
4.	Bagaimana cara ibuk melaksanakan <i>home visit</i> ?	Untuk melakukan <i>home visit</i> juga tidak sembarangan sama seperti tadi kali siswa yang bersangkutan tidak ada respon kemudian orang tua dipanggil kesekolah tidak respon ataupun ada respon mereka mendatangi sekolah namun yang terkait juga tidak hadir ke sekolah tidak di bujuk bujuk oleh guru BK di semangatin oleh orang tua dan teman dan segala macam kolaborasi tadi tidak tidak ada perubahan maka akan dilakukan <i>home visit</i> biasanya <i>home visit</i> itu sebenarnya <i>home visit</i> itu aturannya kalo tidak masuk sampe 5 kali sudah bisa <i>home visit</i> namun kenyatanyaannya dilapangan sampe sebulan atau dua bulan karna kita meninjau kadang anak ini dihari hari tertentu dia masuk missal jumat karna jumat itu jamnya

©

 Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Jawaban
		sebentar jadi dia mau masuk karna dia tidak sering ketemu sama kawan sama guru, ada juga melakukan <i>home visit</i> itu kelompok tapi juga tidak datang, <i>home visit</i> kita harus 1 kita harus kolaborasi dengan wali kelas, wali kelas melapor bu anak ini tidak datang kami sudah manggil orang tuanya guru BK sudah memanggil orang tuanya ternyata siswa yang bersangkutan tidak datang juga baru melakukan <i>home visit</i> , <i>home visit</i> itu kita melapor dulu waka kurikulum atau kesiswaan nanti akan membuat surat di TU surat bahwa akan melakukan <i>home visit</i> dan itu ada lembaran bahwasanya kita diterima untuk melakukan <i>home visit</i> ada tanda tangan orang tua terus kita datang, datang itu kita koordinasi dulu dengan orang tua bu saya bisanya jam sekian dan menentukan hari
5.	Bagaimana cara ibuk merencanakan sebelum melaksanakan <i>home visit</i> ?	<i>home visit</i> itu kita melapor dulu waka kurikulum atau kesiswaan nanti akan membuat surat di TU surat bahwa akan melakukan <i>home visit</i> dan itu ada lembaran bahwasanya kita diterima untuk melakukan <i>home visit</i> ada tanda tangan orang tua terus kita datang, datang itu kita koordinasi dulu dengan orang tua bu saya bisanya jam sekian dan menentukan hari. Layanan <i>home visit</i> itu biasanya kita tidak sendiri bersama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	Pertanyaan	Jawaban
		<p>guru walas bahkan ada 1 orang saksi, saksi itu gunanya untuk mendokumentasi bahkan merekam yang akan terjadi nah dibalik itu kita juga sudah harus menyiapkan lampiran lampiran catatan absen dia selama ini kemudian catatan tugas tugas dia yang belum dikerjakan pesan pesan dari guru mapel kemudian menyimpulkan notulis selama kita <i>home visit</i> mencari akar masalah lalu validasi dulu sama siswa yang bersangkutan benar atau tidak dia sering membolos baru disimpulkan apa yang kita berikan ke siswa yang bersangkutan pernah ngajak 1 kelas <i>home visit</i> sampe berkali kali <i>home visit</i> tapi emang ini yang usaha itu di siswanya yang kedua koordinasi dengan orang tua dimana kerja sama orang tua itu kurang terhadap sekolah sudah bawa teman temannya nyemangatin dia tapi tidak ada juga perubahan sampe dititik kepsek yang jemput atau wali kelas tapi tidak ada perubahan sudah kehilangan motivasi belajar dia disekolah dan ini tidak boleh disalahkan ke satu pihak karna aturan sekolah sekarang yang penting ada nilai dan naik kelas itu juga menghambat motivasi anak sekolah jadi guru BK harus ikut aturan sekolah apalagi disekolah SMP kurikulumnya anak SMP tidak boleh</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Jawaban
6.	Bagaimana cara ibuk menetapkan permasalahan siswa sehingga dilakukannya <i>home visit</i> ?	dikeluarkan karna sekolah itu diwajibkan sampe SMP.
7.	Bagaimana cara ibuk menilai pelaksanaan layanan <i>home visit</i> dalam menangani perilaku <i>maladaptif</i> membolos?	Menyesuikan dengan kondisi masing masing klien kalo memang membolos mencari tahu penyebabnya apa saja cuman kalo melihat dari lapangan kondisinya langsung jadi kita tudu point kasusnya masalahnyaa seperti apa dan menyelesaiannya gimana.
8.	Data data pendukung seperti apa yang ibuk bawa ketika melakukan <i>home visit</i> ?	Kalau saya menilai cukup efektif anak ada juga beberapa anak setelah saya melakukan <i>home visit</i> berkurang perilaku <i>maladaptif</i> nya, tapi ada juga yang sama sekali atau masih ada perilaku <i>maladaptif</i> membolosnya sampe berhenti sekolah karna kan <i>home visit</i> faktor pendukung utamanya ada orang tua kalo orang tua diam tidak ada tindakan maka dari itu anak akan lalai.
9.	Selama melaksanakan <i>home visit</i> apakah ibu melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan layanan <i>home visit</i> dalam mereduksi perilaku <i>maladaptif</i> membolos?	Membawa absen karna disitu ada berapa kali dia membolos, membawa wali kelasnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Jawaban
10.	Bagaimana bentuk tindak lanjut dari <i>home visit</i> dalam menangani perilaku <i>maladaptif</i> pada siswa selama ini?	<i>visit</i> lagi proses proses selanjutnya atau klien selanjutnya.
11	Apa saja faktor pendukung pelaksanaan <i>home visit</i> yang dilakukan dengan orang tua dalam menangani perilaku <i>maladaptif</i> membolos?	Tergantung dari hasil <i>home visit</i> terkadang mengisi surat perjanjian seehingga tidak ada pihak pihak yang disalahkan, surat perjanjian itu ada macam macam seperti tinggal kelas atau sifat anaknya sudah malu kali disitu mengarahkan orang tua untuk mengarahkan memindahkan anaknya kalo masih mau sekolah kita tindak lanjut dan observasi kalo gak masuk lagi uda 3 kali apakah harus di <i>home visit</i> lagi, <i>home visit</i> itu ada batasnya maksimal 3 kali.
12	Apa saja faktor penghambat pelaksanaan <i>home visit</i> yang dilakukan dengan orang tua dalam menangani perilaku <i>maladaptif</i> membolos?	Waktu yang sesuai, kesempatan dengan wali kelas dan paling utama itu peran orang tua yang benar benar mendukung puuh sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN ORANG TUA SISWA

Nama : Rd

Jenis kelamin : Laki laki

Alamat : Jl. Adi sucipto kec. marpoyan

Tanggal wawancara : 28 april 2025

Tempat wawancara : kediaman wali murid

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang dilakukan oleh guru BK sebelum melakukan <i>home visit</i> kerumah ibu?	Berkomunikasi terlebih dahulu, membuat perjanjian menyesuaikan harinya
2	Menurut ibu bagimana pelaksanaan <i>home visit</i> yang dilakukan oleh guru BK?	Bagus bu karna kadang anak tidak mau nurut dengan orang tua jadi waktu guru BK datang kerumah dia takut dan mau sekolah tidak bolos
3	Selama pelaksanaan <i>home visit</i> apakah guru BK membawa data pendukung bu?	Bawa bu seperti absen yang dimana ada bukti bahwa anak saya membolos dan catatan tugas yang tidak anak saya kerjakan
4	Setelah melakukan <i>home visit</i> apakah ibu ada diberikan laporan hasil <i>home visit</i> oleh guru BK	Tidak bu hanya saya dibacakan hasil laporannya
5	Apakah <i>home visit</i> ini dilakukan sekali saja?	2 kali bu
6	Selama guru BK melakukan <i>home visit</i> apakah ibu merasa terbantu dengan adanya <i>home visit</i> oleh guru	Iyaa bu merasa terbantu dengan adanya <i>home visit</i> oleh guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Jawaban
7	Apakah selama guru bk melaksanakan <i>home visit</i> ada kendala tertentu bu?	Ada bu contohnya waktu karna kadang anak saya tidak dirumah kadang saya kerja
8	Menurut ibu apakah yang mendukung pelaksanaan <i>home visit</i> yang dilakukan oleh guru BK untuk mengurangi perilaku <i>maladaptif</i> membolos?	Dari saya sendiri orang tua wali murid bu karna mendukung adanya kegiatan <i>home visit</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN ORANG TUA SISWA

Nama : Abl
 Jenis kelamin : Laki laki
 Alamat : Jl. Adi sucipto kec. Marpoyan
 Tanggal wawancara : 29 april 2025
 Tempat wawancara : Kediaman wali murid

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang dilakukan oleh guru BK sebelum melakukan <i>home visit</i> kerumah ibu?	Berkomunikasi dan mengabari saya bu dengan cara menelpon atau whatsapp atau membuat perjanjian dengan saya akan home visit hari apa menyesuaikan dengan waktu
2	Menurut ibu bagaimana pelaksanaan <i>home visit</i> yang dilakukan oleh guru BK?	Baik bu apalagi untuk anak yang susah untuk sekolah dan sering bolos
3	Selama pelaksanaan <i>home visit</i> apakah guru BK membawa data data pendukung bu?	bawa seperti bukti absen seringnya anak saya tidak masuk dan bolos serta ada juga catatan buku tugas yang tidak anak saya kerjakan sama sekali
4	Setelah melakukan <i>home visit</i> apakah ibu ada diberikan laporan hasil <i>home visit</i> oleh guru BK	hanya bacakan hasil laporannya tidak ada laporan berupa dokumen
5	Apakah <i>home visit</i> ini dilakukan sekali saja?	3 kali bu
6	Selama guru BK melakukan <i>home visit</i> apakah ibu merasa terbentu dengan permasalahan anak ibu?	Iya bu merasa terbantu sedikit karna anak saya memang ada masalah malas sekolah bu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Jawaban
7	Apakah selama guru bk melaksanakan <i>home visit</i> ada kendala tertentu bu?	Kendalanya paing cuman saya yang tidak bisa dihari yang dijanjikan oleh guru BK karna ada kesibukan lain
8	Menurut ibu apakah yang mendukung pelaksanaan <i>home visit</i> yang dilakukan oleh guru BK untuk mengurangi perilaku <i>maladaptif</i> membolos?	Mungkin dari saya sendiri sebagai wali murid bu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKIP WAWANCARA BERSAMA GURU BK DI SMP N 8 PEKANBARU

1. Nama : Bianka
Jenis keleamin : Perempuan
Jabatan : Guru BK
Tempat wawancara : Di sekolah SMP N 8 Pekanbaru

Pertanyaan

- Diana : Apa yang ibu lakukan untuk mengurangi perilaku *maladaptif* pada siswa?
- Bu bianka : Perilaku *maladaptif* itu bermacam macam tingkatannya ada yang ringan, sedang sampai berat. Mungkin yang ringan bisa kita memberikan peringatan, memberikan atensi atau pun memberikan peringatan dan memberikan semangat kepada siswa yang bersangkutan namun untuk kasus menengah dan berat itu bisa kita tinjau ulang melalui pemanggilan individunya secara langsung baik melalui proses wawancara dan obeservasi berkala dan juga di koordinasikan dengan pihak pihak terkait apakah itu dengan kepala sekolah atau dengan orang tua ataupun dengan Bagaimana ibu membantu siswa yang mengalami masalah perilaku *maladaptif* pada siswa teman sekitarnya.
- Diana : Bagaimana ibu membantu siswa yang mengalami masalah perilaku *maladaptif* pada siswa?
- Bu bianka : Untuk pencegahannya atau langkah yang akan dilakukan diawal kita bisa memberikan sikoedukasi baik itu apa itu perilaku *maladaptif* contoh contohnya dampaknya seperti apa saja dan itu biasanya guru BK melakukan itu masuk diawal pelajaran memberikan materi itu terutama siswa kelas 7 dan 8 yang punya adaptasinya masing masing yang berbeda contoh kelas 7 adaptasi dengan teman sebaya dimana mereka baru saling mengenal sedangkan kelas 8 adaptasi dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan diri dia dalam menyelesaikan kinerje kinerja dia tugas tugas sekolah yang makin banyak.

Diana : Layanan apa yang ibu berikan untuk menangani perilaku *maladaptif* membolos?

Bu bianka : Kalo untuk perilaku *maladaptif* membolos ini biasanya kita melakukan observasi pemantauan siswa tersebut biasanya dilakukan oleh guru BK bersama dengan wali kelas, wali kelas biasanya melapor ke BK bu si A tidak masuk sekian kali maka kita bisa memanggil siswa yang bersangkutan melalui orang tua karna setiap wali kelas itu memiliki nomor orang tua siswa namun jika tidak ada respon sampai 3 kali biasanya kita membuat pernyataan pemanggilan orang tua dan itu suratnya dari sekolah secara resmi namun jika tidak ada juga respon maka kita akan melakukan *home visit* dan ada juga surat dari sekolah itu resmi namun itu perlu juga di koordinasikan dengan orang tua. Dan layananya adalah layanan individu kalo missal siswa itu bisa dipanggil, yang kedua layanan kelompok itu terkadang kita memanggil teman temannya kita cari tau alasannya kenapa dia membolos kita cari teman dekatnya kita kumpul melakukan konseling bersama itu layanan kelompok bahkan bisa layanan kolaborasi ada temannya, ada dianya bahkan ada orang tuanya atau pihak keluarga yang terkait kalo perlu wali kelas dan kepala sekolah itu kepala sekolah kalo tingkat masalah paling berat.

Diana : Bagaimana cara ibuk melaksanakan *home visit*?

Bu bianka : Untuk melakukan *home visit* juga tidak sembarangan sama seperti tadi kalo siswa yang bersangkutan tidak ada respon kemudian orang tua dipanggil kesekolah tidak respon ataupun ada respon mereka mendatangi sekolah namun yang terkait juga tidak hadir ke sekolah tidak di bujuk bujuk oleh guru BK di semangatin oleh orang tua dan teman dan segala macam kolaborasi tadi tidak tidak ada perubahan maka akan dilakukan *home visit* biasanya *home visit* itu sebenarnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

home visit itu aturannya kalo tidak masuk sampe 5 kali sudah bisa *home visit* namun kenyatanyaannya dilapangan sampe sebulan atau dua bulan karna kita meninjau kadang anak ini dihari hari tertentu dia masuk misal jumat karna jumat itu jamnya sebentar jadi dia mau masuk karna dia tidak sering ketemu sama kawan sama guru, ada juga melakukan *home visit* itu kelompok tapi juga tidak datang, *home visit* kita harus 1 kita harus kolaborasi dengan wali kelas, wali kelas melapor bu anak ini tidak datang kami sudah manggil orang tuanya guru BK sudah memanggil orang tuanya ternyata siswa yang bersangkutan tidak datang juga baru melakukan *home visit*, *home visit* itu kita melapor dulu waka kueikulum atau kesiswaan nanti akan membuat surat di TU surat bahwa akan melakukan *home visit* dan itu ada lembaran bahwasanya kita diterima untuk melakukan *home visit* ada tanda tangan orang tua terus kita datang, datang itu kita koordinasi dulu dengan orang tua bu saya bisanya jam sekian dan menetukan hari.

- Diana : Bagaimana cara ibuk merencanakan sebelum melaksanakan *home visit*?
- Bü bianka : *home visit* itu kita melapor dulu waka kurikulum atau kesiswaan nanti akan membuat surat di TU surat bahwa akan melakukan *home visit* dan itu ada lembaran bahwasanya kita diterima untuk melakukan *home visit* ada tanda tangan orang tua terus kita datang, datang itu kita koordinasi dulu dengan orang tua bu saya bisanya jam sekian dan menetukan hari. Layanan *home visit* itu biasanya kita tidak sendiri bersama guru walas bahkan ada 1 orang saksi, saksi itu gunanya untuk mendokumentasi bahkan merekam yang akan terjadi nah dibalik itu kita juga sudah harus menyiapkan lampiran lampiran catatan absen dia selama ini kemudian catatan tugas tugas dia yang belum dikerjakan pesan pesan dari guru mapel kemudian menyimpulkan notulis selama kita *home visit* mencari akar masalah lalu validasi dulu sama siswa yang bersangkutan benar atau tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dia sering membolos baru disimpulkan apa yang kita berikan ke siswa yang bersangkutan pernah ngajak 1 kelas *home visit* sampe berkali kali *home visit* tapi emang ini yang usaha itu di siswanya yang kedua koordinasi dengan orang tua dimana kerja sama orang tua itu kurang terhadap sekolah sudah bawa teman temannya yemangatin dia tapi tidak ada juga perubahan sampe dititik kepsek yang jemput atau wali kelas tapi tidak ada perubahan sudah kehilangan motivasi belajar dia disekolah dan ini tidak boleh disalahkan ke satu pihak karna aturan sekolah sekarang yang penting ada nilai dan naik kelas itu juga menghambat motivasi anak sekolah jadi guru BK harus ikut aturan sekolah apalagi disekolah SMP kurikulumnya anak SMP tidak boleh dikeluarkan karna sekolah itu diwajibkan sampe SMP.

- Diana : Bagaimana cara ibuk menetapkan permasalahan siswa sehingga dilakukannya *home visit*?
- Bu bianka : Menyesuikan dengan kondisi masing masing klien kalo memang membolos mencari tahu penyebabnya apa saja cuman kalo melihat dari lapangan kondisinya langsung jadi kita tudu point kasusnya masalahnyaa seperti apa dan menyelesaiannya gimana.
- Diana : Bagaimana cara ibuk menilai pelaksanaan layanan *home visit* dalam menangani perilaku *maladaptif* membolos?
- Bu bianka : Kalau saya menilai cukup efektif anak ada juga beberapa anak setelah saya melakukan *home visit* berkurang perilaku *maladaptifnya*, tapi ada juga yang sama sekali atau masih ada perilaku *maladaptif* membolosnya sampe berhenti sekolah karna kan *home visit* faktor pendukung utamanya ada orang tua kalo orang tua diam tidak ada tindakan maka dari itu anak akan lalai..
- Diana : Data data pendukung seperti apa yang ibuk bawa ketika melakukan *home visit*?
- Bu bianka : Membawa absen karna disitu ada berapa kali dia membolos, membawa wali kelasnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Diana : Selama melaksanakan *home visit* apakah ibu melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan layanan *home visit* dalam mereduksi perilaku *maladaptif* membolos?
- Bu bianka : Iyaa selama *home visit* perlu melakukan evaluasi karna terkadang apa yang kita lakukan belum tentu sesuai kendala itu pasti ada aja bentuknya dibalik evaluasi itu ada feed back efektifnya kita apa yang harus di revisi disaat kita melakukan *home visit* lagi proses proses selanjutnya atau klien selanjutnya.
- Diana : Bagaimana bentuk tindak lanjut dari *home visit* dalam menangani perilaku *maladaptif* pada siswa selama ini?
- Bu bianka : Tergantung dari hasil *home visit* terkadang mengisi surat perjanjian sehingga tidak ada pihak pihak yang disalahkan, surat perjanjian itu ada macam macam seperti tinggal kelas atau sifat anaknya sudah malu kali disitu mengarahkan orang tua untuk mengarahkan memindahkan anaknya kalo masih mau sekolah kita tindak lanjut dan observasi kalo gak masuk lagi uda 3 kali apakah harus *di home visit* lagi, *home visit* itu ada batasnya maksimal 3 kali.
- Diana : Apa saja faktor pendukung pelaksanaan *home visit* yang dilakukan dengan orang tua dalam menangani perilaku *maladaptif* membolos?
- Bu bianka : Waktu yang sesuai, kesempatan dengan wali kelas dan paling utama itu peran orang tua yang benar benar mendukung puhak sekolah.
- Diana : Apa saja faktor penghambat pelaksanaan *home visit* yang dilakukan dengan orang tua dalam menangani perilaku *maladaptif* membolos,?
- Bu bianka : Waktu juga, sering kadang bukan hanya menghadapi *home visit* saja dalam 1 minggu ada beberapa kasus itu juga ada hambatannya tersendiri untuk nemui orang tua, otang tua agar bisa kesekolah sudah menjadwalnya *home visit* hari kamis sudah setuju oleh orang tua tapi orang tuanya yang tidak bisa banyak alasan. Aja juga orang tua yang lepas tangan tidak mau menuntaskan masalah anaknya.

WAWANCARA BERSAMA SISWA DI SMP N 8 PEKANBARU

1. Nama/ inisial : Rd
Jenis kelamin : Laki laki
Kelas : VIII
Usia : 14 tahun

Pertanyaan:

- Diana : Apa yang dilakukan oleh guru BK sebelum melakukan *home visit* kerumah ibu?
- Bu ani : Berkomunikasi terlebih dahulu, membuat perjanjian menyesuaikan harinya
- Diana : Menurut ibu bagimana pelaksanaan *home visit* yang dilakukan oleh guru BK?
- Bu ani : Bagus bu karna kadang anak tidak mau nurut dengan orang tua jadi waktu guru BK datang kerumah dia takut dan mau sekolah tidak bolos
- Diana : Selama pelaksanaan *home visit* apakah guru BK membawa data data pendukung bu?
- Bu ani : Bawa bu seperti absen yang dimana ada bukti bahwa anak saya membolos dan catatan tugas yang tidak anak saya kerjakan
- Diana : Setelah melakukan *home visit* apakah ibu ada diberikan laporan hasil *home visit* oleh guru BK
- Bu ani : Tidak bu hanya saya dibacakan hasil laporannya
- Diana : Apakah *home visit* ini dilakukan sekali saja?
- Bu ani : 2 kali bu
- Diana : Selama guru BK melakukan *home visit* apakah ibu merasa terbantu dengan permasalahan anak ibu?
- Bu ani : Iyaa bu merasa terbantu dengan adanya *home visit* oleh guru BK
- Diana : Apakah selama guru bk melaksanakan *home visit* ada kendala tertentu bu?

© Hak cipta milik IN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Bu ani Diana
- Bu ani
- : Ada bu contohnya waktu karna kadang anak saya tidak dirumah kadang saya kerja
 - : Menurut ibu apakah yang mendukung pelaksanaan *home visit* yang dilakukan oleh guru BK untuk mengurangi perilaku *maladaptif* membolos?
 - : Dari saya sendiri orang tua wali murid bu karna mendukung adanya kegiatan *home visit*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

WAWANCARA BERSAMA SISWA DI SMP N 8 PEKANBARU

1. Nama/ inisial: Adl
Jenis kelamin : Laki laki
Kelas : VIII
Usia : 14 tahun

Pertanyaan:

- Diana : Apa yang dilakukan oleh guru BK sebelum melakukan *home visit* kerumah ibu?
- Bu mila : Berkomunikasi dan mengabari saya bu dengan cara menelpon atau whatsapp atau membuat perjanjian dengan saya akan *home visit* hari apa menyesuaikan dengan waktu.
- Diana : Menurut ibu bagimana pelaksanaan *home visit* yang dilakukan oleh guru BK?
- Bu mila : Baik bu apalagi untuk anak yang susah untuk sekolah dan sering bolos
- Diana : Selama pelaksanaan *home visit* apakah guru BK membawa data data pendukung bu?
- Bu mila : Bawa bu seperti absen yang dimana ada bukti bahwa anak saya membolos dan catatan tugas yang tidak anak saya kerjakan
- Diana : Setelah melakukan *home visit* apakah ibu ada diberikan laporan hasil *home visit* oleh guru BK
- Bu mila : hanya bacakan hasil laporannya tidak ada laporan berupa dokumen
- Diana : Apakah *home visit* ini dilakukan sekali saja?
- Bu mila : 3 kali bu
- Diana : Selama guru BK melakukan *home visit* apakah ibu merasa terbantu dengan permasalahan anak ibu?
- Bu mila : Iya bu merasa terbantu sedikit karna anak saya memang ada masalah malas sekolah bu
- Diana : Apakah selama guru bk melaksanakan *home visit* ada kendala tertentu bu?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Bu mila : Kendalanya paling cuman saya yang tidak bisa dihari yang dijanjikan oleh guru BK karna ada kesibukan lain
- Diana : Menurut ibu apakah yang mendukung pelaksanaan *home visit* yang dilakukan oleh guru BK untuk mengurangi perilaku *maladaptif* membolos?
- Bu mila : Mungkin dari saya sendiri sebagai wali murid bu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) KUNJUNGAN RUMAH (HOME VISIT)

TAHUN 2025

IDENTITAS		
1. Nama peserta didik	Rd	
2. Kelas/ semester	7/ ganjil	
3. Bidang layanan	Belajar	
4. Fungsi layanan	Pengetasan	
5. Topik/ permasalahan	Tidak hadir ke sekolah selama 1 minggu terhitung dari bulan april 2025	
6. Fase	D	
7. Capaian layanan	Peserta didik/ konseli mampu bertanggung jawab dalam melaksanakan hak dan kewajiban dengan sebaik mungkin pada setiap perannya	
8. Pihak yang terkait	Guru BK kelas 7E, wali kelas 7E, orang tua RD	
9. Tujuan kegiatan	Untuk mengetahui alasan rd tidak masuk sekolah dan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan home visit oleh guru BK	
10. Gambaran ringkas masalah serta bagaimana pelaksanaan home visit	Rd tidak masuk sekolah selama 1 minggu berturut turut dikarenakan sering di bully oleh temannya tetapi tidak memberi tahu kepada orang tua dan guru BK, Pelaksanaan home visit oleh guru bk, Guru BK telah melakukan perencanaan seperti mengumpulkan laporan, menyiapkan materi untuk home visit, membuat laporan tentang administrasi serta sudah melapor ke kepala sekolah dan waka,	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. URAIAN KEGIATAN	
Alamat kunjungan	Kediaman orang tua siswa, di marpoyan
Hari tanggal/ dan lama kunjungan	Kamis 25 april 2025 Selama 2 jam
Anggota kelurrga yang di kunjungi	Orang tua RD
Rencana dan evaluasi	Guru BK akan menevaluasi perkembangan Rd setelah di home visit
Tindak lanjut	Tindak lanjut yang di lakukan oleh guru yaitu dengan cara membaut surat perjanjian dengan klien
Menyusun laporan	Guru BK sudah membuat laporan dari hasil home visit dengan siswa

Pekanbaru, 24 April 2025

Guru Bimbingan dan Konseling

 Mengetahui
Kepala sekolah

Hj. Syafrida Ali, S.Pd

Bianka S.Psi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
KUNJUNGAN RUMAH (HOME VISIT)

TAHUN 2025

IDENTITAS		
1.	Nama peserta didik	Abd
2.	Kelas/ semester	7/ ganjil
3.	Bidang layanan	Belajar
4.	Fungsi layanan	Pengetasan
5.	Topik/ permasalahan	Tidak hadir ke sekolah selama 1 minggu terhitung dari bulan april 2025
6.	Fase	D
7.	Capaian layanan	Peserta didik/ konseli mampu bertanggung jawab dalam melaksanakan hak dan kewajiban dengan sebaik mungkin pada setiap perannya
8.	Pihak yang terkait	Guru BK kelas 7B, wali kelas 7B, orang tua Abd
9.	Tujuan kegiatan	Untuk mengetahui alasan abd tidak masuk sekolah dan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan home visit oleh guru BK
10.	Gambaran ringkas masalah serta bagaimana pelaksanaan home visit	Abd tidak masuk sekolah selama 1 minggu berturut turut dikarenakan sering di bully oleh temannya dikarenakan tidak memiliki hendphone oleh sebab itu dia sering tidak masuk sekolah, Pelaksanaan home visit oleh guru bk, Guru BK telah melakukan perencanaan seperti mengumpulkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		laporan, menyiapkan materi untuk home visit, membuat laporan tentang administrasi serta sudah melapor ke kepala sekolah dan waka, pelaksanaannya guru BK sudah megunjungi rumah klien dan sudah membicarakan masalah klien dengan orang tua, mencatat dan merekam semua hasil home visit
C. URAIAN KEGIATAN		
Alamat kunjungan	Kediaman orang tua siswa, di marpoyan	
Hari tanggal/ dan lama kunjungan	Kamis 28 april 2025 Selama 2 jam	
Anggota kelurrrga yang di kunjungi	Orang tua Abd	
Rencana dan evaluasi	Guru BK akan menevaluasi perkembangan Rd setelah di home visit	
Tindak lanjut	Tindak lanjut yang di lakukan oleh guru yaitu dengan cara membuat surat perjanjian dengan klien	
Menyusun laporan	Guru BK sudah membuat laporan dari hasil home visit dengan siswa	

Pekanbaru, 28 April 2025

 Mengetahui
Kepala sekolah

Guru Bimbingan dan Konseling

Hj. Syafrida Ali, S.Pd

Bianka S.Psi

© [Hak cipta milik UIN Suska Riau](#)

Lampiran 11. Foto Dokumentasi

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ORANG TUA 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ORANG TUA 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP

Diana Fitriani Nst lahir di kota Pelalawan, Provinsi Riau pada tanggal 17 Januari 2001. Penulis lahir sebagai anak ke 3 dari pasangan ayahanda M. Said Nst dan ibunda Almh Sri Paini. Memiliki 3 saudara kandung bernama Sofyan Sauri Nst, M. Muliadi Nst, Abdul Khamid Nst. Penulis menempuh Pendidikan Formal dimulai dari SDN 003 Lubuk Kembang Bunga dan lulus pada tahun 2014, dan penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 01 Lubuk Kembang Bunga dan lulus pada tahun 2017, dan melanjutkan Sekolah Madrasah Aliyah al Islamiyah kampong baru dan lulus pada tahun 2020, penulis melanjutkan kejenjang Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan mengambil salah satu jurusan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI), kemudian penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Banjar Seminai, Kecamatan Dayun, Kabupaten Siak. Kemudian melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 9 Pekanbaru Jalan Semeru No. 12 Kelurahan Rintis, Kecamatan Lima Puluh, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Penulis melaksanakan penelitian pada bulan april 2025 di SMP N 8 Pekanbaru dengan Judul Pelaksanaan Home Visit dalam Mengatasi Perilaku Maladaptif Pada Siswa di SMP N 8 Pekanbaru dan diujikan hari Selasa 6 Januari 2026 dengan hasil IPK terakhir 3,45, serta berhak menyandang Gelar Sarjan Pendidikan (S.Pd).